

KAMUS MIKOLOGI

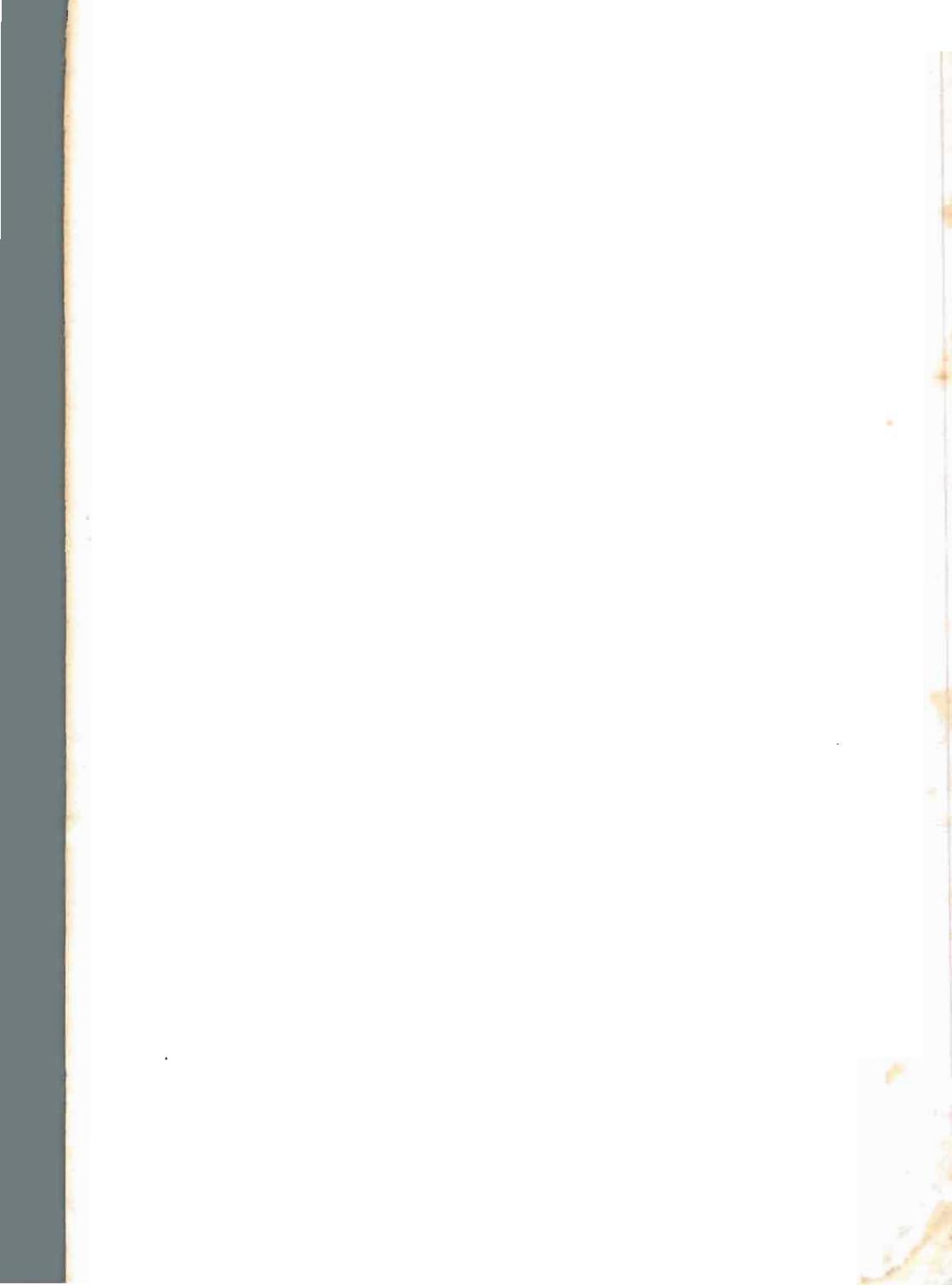
0 3

**Fusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

KAMUS MIKOLOGI

ASING - INDONESIA





KAMUS MIKOLOGI

ASING - INDONESIA

Mien A. Rifai

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta 1970**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Redaksi
S. Effendi (Ketua)
Hermanoe Maulana, Zulkarnain

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No: Klasifikasi R 616.960 3 RIF k	No. Induk 244 Tgl : 13-2-82 Ttd :

LSJ

Seri Ck1

Buku ini semula merupakan naskah hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah 1974/1975.

Staf Inti Proyek: S. Effendi (Pemimpin), Dewan M.S. (Bendaharawan), Djajanto Supraba (Sekretaris), Muhadjir, Djoko Kentjono, Lukman Ali, Sri Sukesi Adiwimarta (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat.

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun Kedua (1974/75—1978/79) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah termasuk sastra-nya tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penterjemahan karya kesusastraan daerah yang utama, kesusastraan dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan tersebut, dibentuklah oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974

dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian, mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu digarap dan luasnya daerah penelitian yang perlu dijangkau, mulai tahun 1976 proyek ini ditunjang oleh 10 proyek yang berlokasi di 10 propinsi, yaitu (1) Daerah Istimewa Aceh yang dikelola oleh Universitas Syiah Kuala, (2) Sumatra Barat yang dikelola oleh IKIP Padang, (3) Sumatra Selatan yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya, (4) Kalimantan Selatan yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat, (5) Sulawesi Selatan yang dikelola oleh IKIP dan Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang, (6) Sulawesi Utara yang dikelola oleh Universitas Sam Ratulangi, (7) Bali yang dikelola oleh Universitas Udayana, (8) Jawa Barat yang dikelola oleh IKIP Bandung, (9) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta, dan (10) Jawa Timur yang dikelola oleh IKIP Malang. Program kegiatan kesepuluh Penelitian Pusat di Jakarta yang disusun berdasarkan rencana induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan program proyek-proyek daerah dilakukan terutama oleh tenaga-tenaga perguruan tinggi di daerah yang bersangkutan berdasarkan pengarahannya dan koordinasi dari Proyek Penelitian Pusat.

Setelah empat tahun berjalan, Proyek Penelitian Pusat menghasilkan lebih dari 200 naskah laporan penelitian tentang bahasa dan sastra dan lebih dari 25 naskah kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan setelah dua tahun bekerja, kesepuluh proyek di daerah menghasilkan 90 naskah laporan penelitian tentang berbagai aspek bahasa dan sastra daerah. Ratusan naskah ini tentulah tidak akan bermanfaat apabila hanya disimpan di gudang, tidak diterbitkan dan disebarakan di kalangan masyarakat luas.

Kamus Mikologi ini semula merupakan naskah laporan penyusunan oleh Dr. Mien A. Rifai dari Herbarium Bogoriense, Lembaga Biologi Nasional, Lembaga Ilmu Pengetahuan (LIPI), Bogor, dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Pusat 1974/1975. Setelah ditelaah ulang dan diedit, naskah tersebut diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan dana Proyek Penelitian Pusat dalam usaha penyebarluasan hasil penelitian dan penyusunan istilah di kalangan peneliti, pengajar, dan masyarakat pada umumnya.

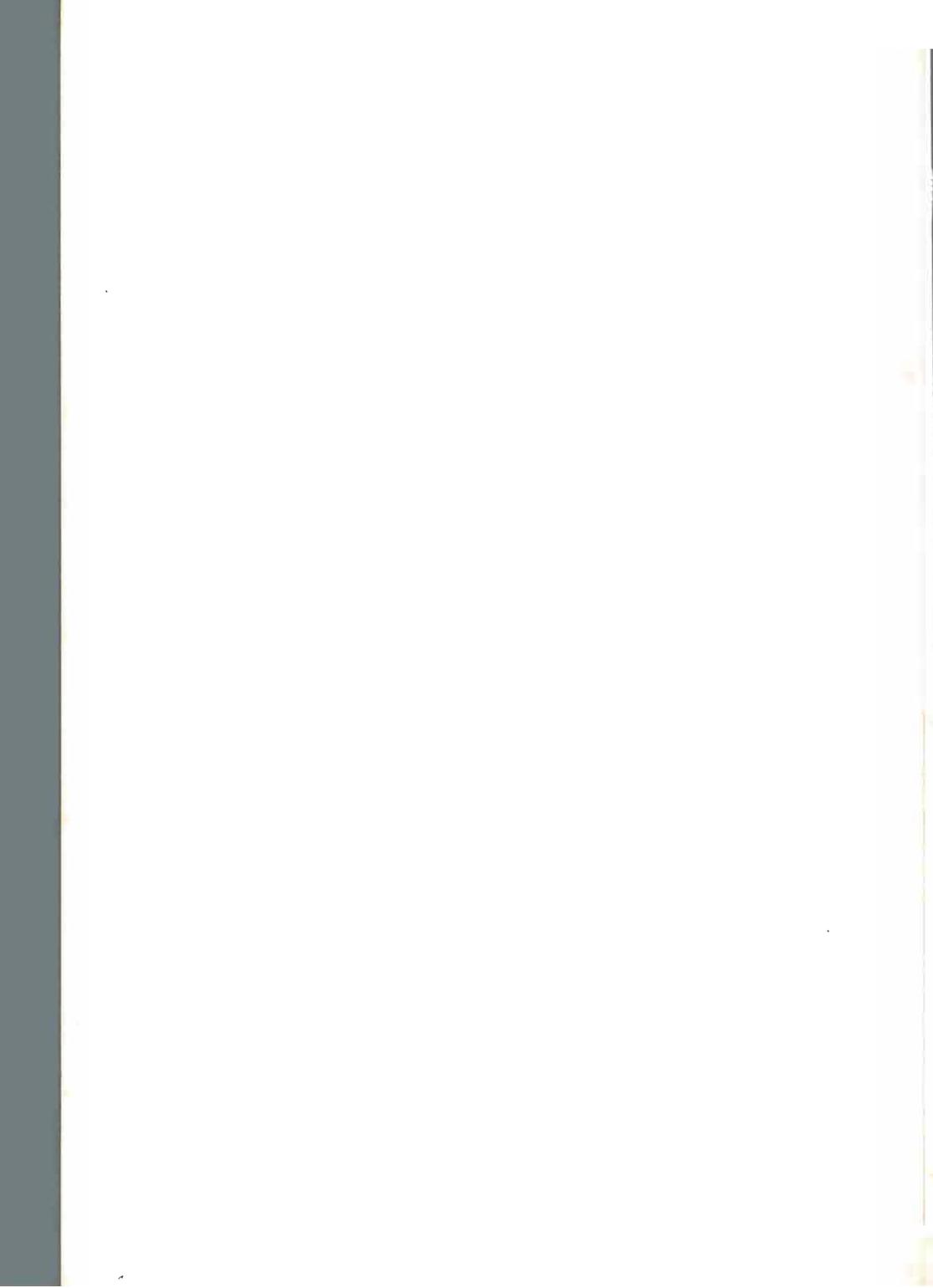
Akhirnya, kepada Drs. S. Effendi, Pemimpin Proyek Penelitian Pusat, beserta staf, penyusun, redaksi, dan semua pihak yang memungkinkan ter-

laksananya penerbitan buku ini, kami sampaikan terima kasih tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia di Indonesia, khususnya dalam bidang peristilahan mikologi.

Jakarta, Desember 1978

Prof. Dr. Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa



KATA PENGANTAR

Kamus Mikologi ini disusun dalam rangka Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dalam usaha pengembangan peristilahan biologi, khususnya mikologi, dalam bahasa Indonesia.

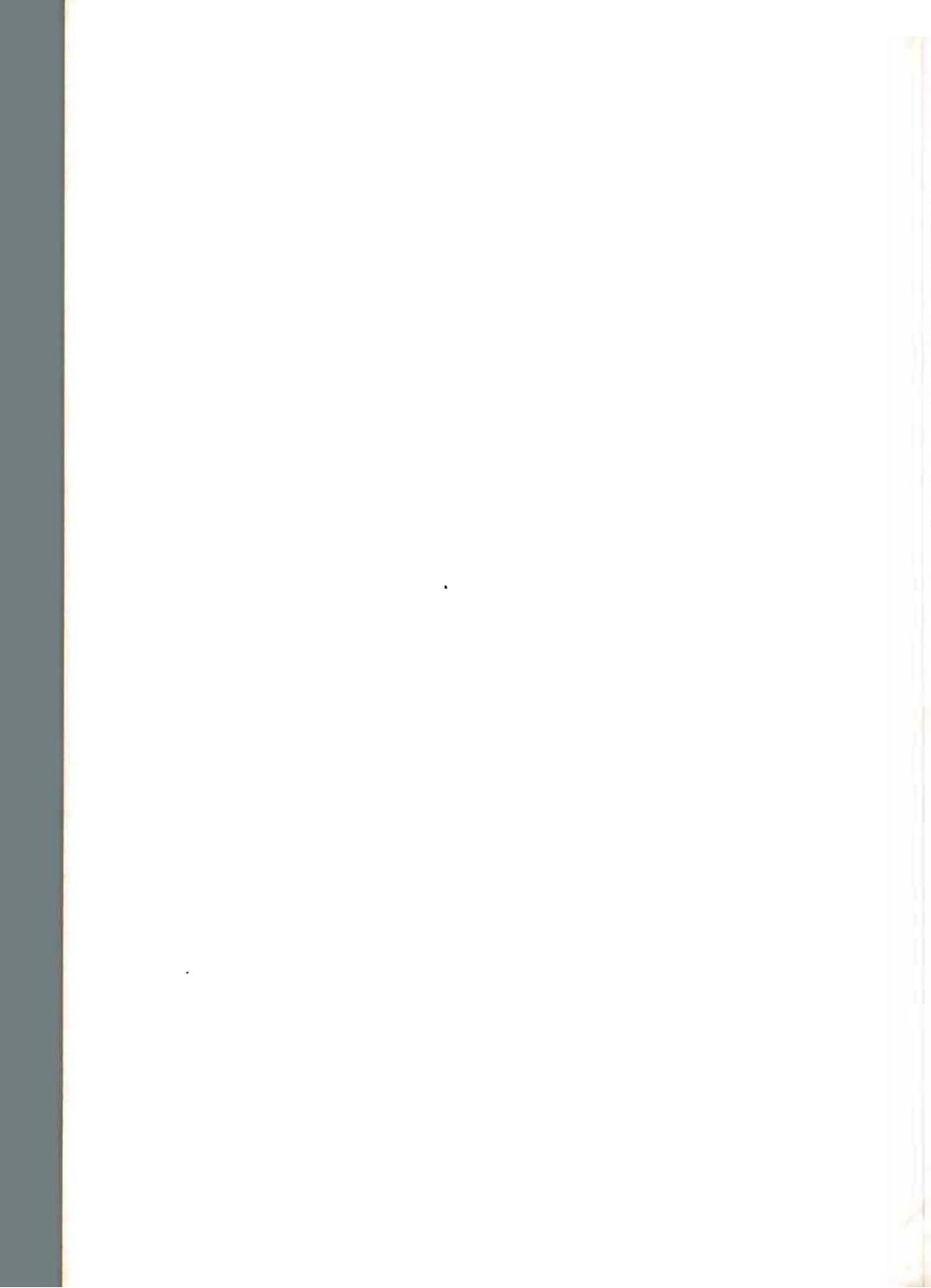
Penyusunan kamus ini disusun berdasarkan himpunan istilah yang telah kami susun sebelumnya. Himpunan itu kemudian ditambah dan diperlengkap dengan keterangan berdasarkan beberapa kamus mikologi, fitopatologi, dan biologi tulisan Ainsworth dan Bisby, Snell dan Dick, Jackson, Henderson, dan sumber lain sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.

Kami sadar bahwa kamus ini masih perlu diperlengkap dan disempurnakan. Oleh karena itu, kritik dan saran perbaikan dari mikologiwan, fitopatologiwan, dan pembaca umumnya sangat kami harapkan.

Kepada semua pihak yang memungkinkan terlaksananya penyusunan dan penerbitan kamus ini, kami sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya.

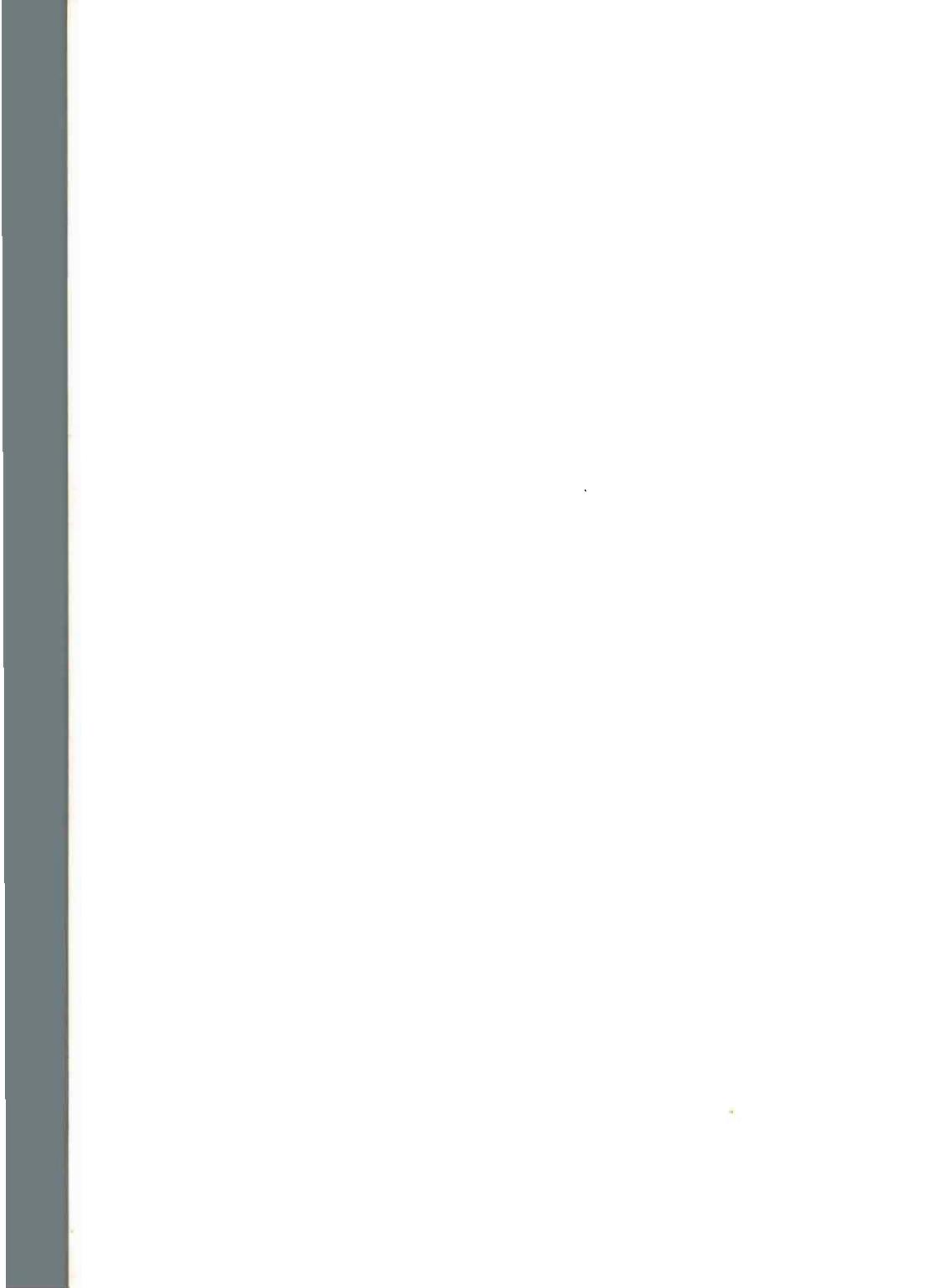
Bogor, Desember 1978.

Penyusun



DAFTAR ISI

Prakata	V
Kata Pengantar	IX
KAMUS MIKOLOGI	1
DAFTAR ISTILAH	53
Daftar Pustaka	66



A

abaksial: *abaxial* Bagian atau sisi suatu alat (misalnya basidiospora) yang jauh atau yang menjauhi sumbu panjang tempat melekatnya (misalnya basidium). Lihat adaksial.

abjeksi: *abjection* Pemisahan suatu spora dari pembawanya (misalnya sterigma, konidiofor atau tubuh buah) berdasarkan kekuatan dari dalam jamur sendiri.

Actinomycetes: Jamur sinar (*ray fungi*) adalah bakteri berbentuk benang yang kadang-kadang diklasifikasi sebagai Deuteromycetes dan pendeterminasiannya umumnya dilakukan oleh ahli mikologi. Actinomycetes umumnya hidup sebagai suprob di tanah, tapi ada juga yang bersifat patogen pada tumbuhan, hewan dan manusia dan mengakibatkan aktinomi'kosis. Beberapa di antaranya (terutama anggota suku Streptomycetaceae menghasilkan antibiotik penting. Lihat amfoterisin, nistatin, sikloheksimida, streptomisin.

adaksial: *adaxial* Bagian atau sisi suatu alat (misalnya basidiospora) yang dekat dengan, atau mendekati ataupun menghadap sumbu panjang tempat melekatnya (misalnya basidium) Lihat abaksial.

Aecidium Pers. ex Pers.: Suatu marga khusus dalam bangsa jamur karat Pucciniales (=Uredinales), terdiri atas stadium (O dan) I saja. Marga khusus ini beranggota ± 800 jenis parasit pada tumbuhan berbiji,

terutama di daerah yang daur hidup jamur karatnya belum dikenal dengan sempurna. *Aecidium cinnamomi* pada kayu manis, *Aecidium fragiforme* pada *Agathis* dan *Aecidium mori* pada daun murbei adalah contoh-contoh penting yang umum.

aeroi: *aerobe* Makhluk yang hidup yang untuk pertumbuhannya memerlukan oksigen bebas.

aerosoi: *aerosol* Tebaran butir-butir larutan dalam gas, yang besarnya 0.1 - 5 μ m.

afanoplasmodium: *aphanoplasmodium* Plasmodium dengan jaring-jaring halus yang belum terdiferensiasi dan protoplasmanya tidak begitu berbutir-butir.

aflotoksin: *aflotoxins* Sekumpulan hasil metabolisme galur-galur *Aspergillus flavus* yang bersifat racun dan dapat menimbulkan penyakit aflatoksikosis yang mematikan anak-anak itik dan ayam kalkun, bersifat mampu menstimulasi terjadinya kanker pada tikus dan mungkin juga pada manusia.

agar-agar: *agar* Galaktan, suatu substansi lendir yang dihasilkan oleh ganggang merah tertentu (*Eucheuma*, *Gracillaria*, *Gelidium* dll), yang dipakai sebagai bahan baku medium biakan untuk menumbuhkan jasad renik. Berbeda dengan gelatin, jarang sekali jasad renik yang mampu melarutkan agar-agar.

agregasi jenis: *species aggregate* Agregasi beberapa jenis yang serupa secara morfologi sehingga kadang-kadang sulit dipisahkan satu sama

lainnya. Contoh agregasi jenis *Trichoderma hamatum*.

akrogen: *acrogenous* Tumbuhan atau terbentuk di ujung pembawanya.

akropetal: *acropetal* Terbentuk secara berurutan ke arah ujung sehingga bagian yang paling ujung merupakan yang termuda; basifugal.

akropleurogen: *acropleurogenous* Tumbuh atau terlahir di ujung dan di sepanjang sisi pembawanya.

akrospora *acrospore* Spora ujung, atau cara pematangan spora bersel banyak yang membanjur dari pangkal ke ujung.

aksenik: *axenic* Biakan murni tanpa adanya makhluk hidup lain.

alergi: *allergy* Keadaan kepekaan atau reaksi yang berlebihan meningkatnya, akibat masuknya kembali sejumlah substansi tertentu ke dalam jaringan tubuh. Spora jamur yang ada di udara (*Penicillium*, *Cladosporium*, *Curvalaria* dll.) dapat menyebabkan penyakit asma bagi orang-orang yang alergi terhadapnya.

Alternaria Ness ex Wall: Suatu marga khusus Hyphomycetes beranggotakan lebih kurang 50 jenis, beberapa di antaranya merupakan parasit tanaman yang penting.

amerospora: *amerospore* Spora bersel satu, jadi yang tak mempunyai sekat sama sekali.

amfigen: *amphigenous* Tumbuhan atau terbentuk di seluruh

keliling pembawanya, tidak terbatas pada bagian-bagian atau permukaan tertentu.

amfigin: *amphigenous* Keadaan bila oogonium tumbuh terbentuk melalui anteridium.

amfoterisin: *amphotericin* Antibiotik anti jamur yang dihasilkan oleh jenis-jenis *Streptomyces*, *Amfoterisin B* yang terkenal dengan Amfoterisin B yang terkenal dengan nama dagang "fungizone" dipakai sebagai terapi mikosis sistematis pada manusia.

amiloid: *amyloid* Reaksi substansi yang menyerupai amilum tapi memberikan warna ungu-kelabuan sampai ungu-kehitaman dalam larutan iodium. Lihat pseudo-amiloid..

amorf: *amorphous* Tanpa bentuk tertentu.

anaerob: *anaerobe* Makhluk hidup yang mampu tumbuh tanpa adanya oksigen bebas. Anaerob obligat hanya dapat tumbuh kalau tidak ada oksigen bebas, sedangkan anaerob fakultatif dapat tumbuh dengan atau tanpa oksigen bebas.

anak jenis: *subspecies* Populasi biotipe yang mempunyai daerah kawasan penyebaran yang jelas di luar daerah penyebaran jenisnya.

analogi: *analogy* Sama dalam bentuk, susunan atau fungsi tetapi berlainan asal-usulnya sehingga tidak ada hubungan kekerabatan.

anastomosis: *anastomosis* Perfusian cabang beberapa hifa (atau bagian-bagian tubuh lainnya) secara tidak teratur sampai terbentuknya jaring-jaring.

fusian antara cabang beberapa hifa (atau bagian-bagian tubuh lainnya) secara tidak teratur sampai terbentuk jaring-jaring.

androgen: *androgynous* Keadaan bila anteridium dan oogoniumnya terletak pada hifa yang sama.

angkak: *red rice* Pewarna merah untuk makanan yang dibuat dengan memperagikan beras dengan *Monascus purpureus*

anisogamet: *anisogamete* Satu di antara dua gamet yang berfusi, yang berbeda bentuk dan/atau ukurannya.

anisogami: *anisogamy* Perkawinan atau perfusian antara dua gamet yang berbeda bentuk dan/atau ukurannya.

anomali: *anomaly* Menyimpang dari pola kebiasaan umum.

antagonisme: *antagonism* Gangguan atau penghambatan pertumbuhan suatu makhluk hidup oleh makhluk lainnya dengan jalan penciptaan keadaan lingkungan yang tidak cocok, misalnya dengan pengeluaran antibiotik.

anteridium: *antheridium* Organ tempat membuat sel kelamin jantan jamur.

anterozoid: *antherozoid* Sperma atau sel kelamin jantan jamur yang mampu bergerak, dan terbentuk dalam anteridium.

antibiotik: *antibiotics* Substansi kimia yang dihasilkan oleh jasad renik yang mempunyai ke-

mampuan untuk menghambat pertumbuhan atau bahkan menghancurkan jasad renik lainnya.

antiseptik: *antiseptic* Suatu substansi yang dipakai pada jaringan hidup untuk menahan atau menghancurkan pertumbuhan jasad renik.

apogami: *apogamy* Perkembangan sel diploid secara apomiksis.

apomiksis: *apomixis* Perkembangan sel-sel kelamin secara biak dara karena tak terjadinya kopulasi.

apotesium: *apothecium* Tubuh buah Discomycetes yang kebanyakan berbentuk piring atau mangkuk sehingga himeniumnya terbuka dari semula mulai dari pembentukan askus sampai matangnya dan diabjeksikannya askospora yang dibentuknya.

apresorium: *appressorium* Pengembangan pada tabung kecambah atau hifa lain yang dipakai sebagai alat pelekak pada awal infeksi jamur parasit.

arak: *rice wine* Minuman keras beralkohol) yang dibuat dengan memfermentasikan ketan atau molases.

arkikarpa: *archicarp* Stadium awal daripada pembentukan tubuh buah.

artrokonidium: *arthroconidium*, *arthrospore* Konidium yang terbentuk dengan proses fragmentasi unsur-unsur hifa tertentu yang tidak tumbuh memanjang lagi.

aseksual: *asexual* Perkembang-

biakan yang tidak melibatkan alat kelamin atau tanpa perfusian dua inti; perkembangbiakan secara vegetatif.

aseptik: *aseptic* Bebas dari gangguan jasad renik.

aservulus: *acervulus* Tubuh buah bangsa khusus Melanconiales yang terdiri atas agregasi hifa beserta kondifor pendek-pendek tersusun seperti jaringan pagar dan tumbuh secara subkutikular, subepidermal atau lebih dalam lagi di dalam substatnya. Sekalipun aservulus tidak mempunyai dinding bawah, samping atau atas yang terdiri atas jaringan jamur yang khusus, tapi karena pertumbuhannya terbatas maka bentuk dan susunannya dapat khas bergantung kepada jenisnya.

asimilatif: *assimilative* Stadium pertumbuhan atau bagian talus jamur yang tidak berhubungan dengan perkembangbiakan; untuk jamur istilah ini lebih tepat daripada vegetatif yang umum dipakai untuk tumbuhan..

askogonium: *ascogonium* Sel atau kelompok sel kelamin betina pada Ascomycetes.

askokarpa: *ascocarp* Tubuh buah Ascomycetes yang mengandung askus.

askospora: *ascospore* Spora Ascomycetes yang terbentuk dalam askus secara pembentukan sel bebas dan merupakan hasil meiosis.

askostroma: *ascostroma* Ja-

ringan dasar tubuh buah Ascomycetes terdiri atas agregasi hifa vegetatif yang umumnya terbentuk tanpa rangsangan proses perkawinan dan yang di dalam atau di atasnya terdapat askus-askus ber dinding dwilapis. Lihat *karpostroma*.

askus: *ascus* Sel berbentuk kantong yang khas terdapat pada stadium kawin Ascomycetes, umumnya mengandung askospora yang tertentu jumlahnya (kebanyakan delapan), yang dibentuknya sebagai hasil kariogami dan meiosis yang terjadi di dalamnya.

askus berdinding dwilapis: *bitunicate ascus* Askus yang mempunyai dua lapis dinding, dinding luar yang tipis tetapi kaku dan dinding dalam yang tebal dan elastis, keduanya mudah dipisahkan; askus berdinding dwilapis ini dibentuk oleh jamur Loculoascomycetidae dan oleh segolongan besar lumut kerak.

askus berdinding selapis: *unitunicate ascus* Askus-askus kebanyakan Ascomycetes yang biasanya berlubang pelepasan spora di ujungnya dan dinding luar serta dinding dalamnya tidak berpisah waktu melemparkan askospora yang dikandungnya.

aspergilosis: *aspergillosis* Penyakit pada manusia dan hewan yang disebabkan oleh jenis-jenis *Aspergillus* (umumnya *Aspergillus fumigatus*), sangat sering pada burung.

Aspergillus Mich. ex Fr.: Marga khusus Hyphomycetes mengandung sekitar 50 jenis yang tersebar luas di dunia, banyak di antaranya yang penting artinya dalam bidang kesehatan (aspergilosis, aflatoksin), industri (penghasil asam-asam sitrat, glukonat dan galat, peragi arak, kecap serta enzim), ekologi lingkungan (pelapukan sisa makhluk hidup, kesuburan tanah) dan lain-lain.

autoesis: *autoecius* Kemampuan jamur-jamur parasit (terutama jamur karat) untuk melengkapkan siklus hidupnya (yaitu melewati semua stadium hidupnya yang berbeda-beda) pada tumbuhan inang yang sama.

autoklaf: *autoclave* Alat pensterilan yang menggunakan panas dan tekanan yang tinggi.

otokton: *autochthonous* Sifat suatu organisme yang selalu aktif hidupnya. Lihat zimogen, eksokton.

autotrof: *autotrophic* Kemampuan untuk berswahaya atau memperoleh makanan tanpa bergantung kepada organisme lain, yaitu dengan tidak menggunakan senyawaan organik sebagai sumber utama energinya. Lihat heterotrof.

azigospora: *azygospore* Zigospora yang terbentuk secara biak dara.

B

badan hifa: *hyphal body* Po-

tongan-potongan atau fragmen hifa bangsa Etutomophthorales yang terdapat dalam tubuh serangga inangnya.

bakteriofag: *bacteriophage* Virus yang menyebabkan pelisisan bakteri.

bakteriostatik: *bacteriostatic* Substansi kimia — atau suatu konsentrasi rendah bakterisida — yang mampu menahan pertumbuhan bakteri tetapi tidak memilikannya seperti bakterisida.

bakterisida: *bactericide* Substansi kimia yang mampu membunuh atau menghancurkan bakteri.

balistospora: *ballistospora* Spora yang diabjeksikan dengan kekerasan sehingga terlontar dari pembawanya secara mendadak. Pelepasan mendadak ini dicoba dirangkan dengan mekanisme tetesan air (teori Buller), mekanisme gelembung pecah (teori Olive), pencembungan tusgor tinggi (teori Prince), propulsi jet (teori Brefeld perbedaan muatan listrik (teori Gregory) dll.

bangkas: *mottle* Gejala pada daun, biasanya berupa klorosis kecil-kecil tetapi meliputi daerah yang luas, bentuknya tak teratur dan tanpa batas yang jelas dan polanya tak mempunyai hubungan dengan penulangan daun. Bandingkan dengan blobor dan mosaik.

bangsa: *order* Salah satu takson (satuan taksanomi) yang terletak di antara suku dan kelas, serta

basidiokarpa

merupakan tempat mawadahi kumpulan suku yang berkerabat erat satu sama lainnya. Nama setiap bangsa selalu berakhiran -ales.

basidiokarpa: *basidiocarpa* Tubuh buah Basidiomycetes yang mengandung basidium.

basidiospora: *basidiospore* Spora Basidiomycetes yang dibentuk oleh basidium di luarnya, umumnya sesudah terjadi proses kariogami dan meiosis.

basidiospora mampu berulang: *basidiospore exhibiting repetition, germination by repetition*. Basidiospora yang alih-alih berkecambah dengan mengeluarkan tabung kecambah, membentuk sterigma yang di atasnya menghasilkan basidiospora sekunder.

basidium: *basidium* Sel yang kebanyakan berbentuk gada dan terminal letaknya serta khas terdapat pada stadium kawin Basidiomycetes; membawa basidiospora yang umumnya tertentu jumlahnya (kebanyakan empat), yang dibentuknya sebagai hasil kariogami dan meiosis yang terjadi di dalamnya. Lihat *fragmobasidium* dan *holobasidium*.

basifugal: *basifugal* Perkembangan dari dasar ke atas; akropetal.

basipetal: *basipetal* Perkembangan atau terbentuk secara berurutan ke arah dasar sehingga bagian yang paling ujung merupakan yang tertua. Lihat *akropetal*.

bilur

becak: *spot* Gejala penyakit berupa titik atau lingkaran kecil-kecil yang terpisah satu sama lain dan berbeda warnanya dengan jaringan di sekelilingnya, dapat berupa klorosis atau nekrosis.

berflagel ganda: *biflagellate* Mempunyai sepasang flagel yang bentuk dan ukurannya mungkin sama atau tidak.

berflagel tunggal: *uniflagellate* Mempunyai satu flagel saja.

Berkeley, Miles Joseph (1803 – 1889): Seorang pendeta Inggris yang berminat pada peri kehidupan alam, terutama jamur, baik yang ada di Inggris maupun daerah-daerah lainnya, termasuk kawasan Malesia. Ia memberi nama ilmiah kepada kira-kira 6000 jenis jamur, baik sendiri maupun dengan bekerja sama dengan M.A. Curtis (jamur-jamur Amerika) dan C.E. Broome (jamur-jamur Asia).

biakan: *culture* Penumbuhan atau hasil penumbuhan jamur atau jasad renik lain pada media buatan, umumnya untuk keperluan percobaan dan penelitian atau untuk perdagangan (ragi atau jamur merang misalnya).

bilah: *lamella, gill* Organ berbentuk papan tersusun seperti jari-jari roda pedati yang terdapat di bagian bawah tudung cendawan Agaricales, tempat jamur-jamur tadi membentuk himeniumnya.

bilur: *streak* Penyakit yang ditandai dengan gejala perubahan

bintil akar

warna atau gangguan lain yang berbentuk garis-garis dengan panjang terbatas, umumnya menyerang batang atau daun yang penulangannya sejajar. Lihat *strip*.

bintil akar: *root nodules* Bintil bintil pada akar tumbuhan polong-polongan Leguminosae yang dibentuk oleh bakteri penambat nitrogen yang tergolong marga *Rhizobium*.

biotipe: *biotype* Suatu satuan morfologi terkecil yang dapat dibedakan dan terdiri atas suatu populasi individu dengan susunan genotipe yang sama.

blastomikosis: *blastomycosis* Penyakit mikosis pada manusia yang memperlihatkan adanya sel-sel tunas kecambah pada jaringan yang diserang, khususnya yang disebabkan oleh *Blastomyces*.

blabor: *blotch* Gejala penyakit berupa perubahan warna yang meluas pada daun, buah dan lain-lain. Bandingkan dengan *bangkas* dan *mosaik*.

Boedijn, Karel Bernard (1893 – 1964): Seorang pakar mikologi Belanda yang dari tahun 1928 sampai 1958 bekerja di Herbarium Bogoriense sambil menjadi profesor botani pada Universitas Indonesia di Jakarta dan Bogor. Seorang ahli berkaliher internasional yang dengan hasil penelitiannya meletakkan batu dasar mikologi Indonesia.

brakisiklus: *brachycyclic* Daur hidup beberapa jenis jamur karat tertentu yang mirip dengan makro-

busuk putih

siklus tetapi tanpa stadium esium, sedangkan fungsi esium dipenuhi oleh uredium yang menyerupai esium (O, I, II, III dan IV)

brem: Makanan berupa lem-pengan keras berasa manis-ke-asaman yang dibuat dari sari tapai ketan, warnanya putih kecoklatan. Di Bali brem berarti minuman seperti arak.

bubur Bordeaux: *Bordeaux mixture* Campuran 1 kg terusi CuSO_4 dan 1 kg kapur $\text{Ca}(\text{OH})_2$ dalam 1:5 l air yang dipakai sebagai obat semprot pemberantas penyakit tanaman karena serangan jamur.

bubur Burgundy: *Burgundy mixture* Fungisida/obat semprot seperti bubur Bordeaux tapi dibuat dengan mencampur 1 kg terusi CuSO_4 dan 1 kg natrium karbonat Na_2CO_3 dalam 1:5 l air.

busuk: *rot* Penyakit yang ditandai dengan penghancuran jaringan sebagai hasil kegiatan jamur atau bakteri.

busuk coklat: *brown rot* Penyakit busuk pada kayu pohon-pohon yang diserang oleh jamur pengganyang selulosa sehingga tertinggal sisa lignin yang berwarna coklat.

busuk putih: *white rot* Penyakit busuk pada kayu pohon-pohon yang diserang oleh jamur pengganyang lignin sehingga tertinggal sisa selulosa yang berwarna putih.

C

cadar dalam: *inner veil; partial veil* Jaringan tipis yang dalam perkembangan himenium menghubungkan pinggir tudung dan tangkai tubuh buah jamur-jamur Agaricales tertentu; pada tubuh buah dewasa sisa cadar dalam terlihat sebagai kortina atau gelang pada tangkai.

cadar umum: *universal veil*; Selapis jaringan tipis yang menyelubungi tubuh buah muda jamur-jamur Agaricales dan Gasteromyces tertentu yang sedang berkembang; cadar umum itu kemudian pecah sedang pada tubuh buah dewasa dapat dilihat sisanya berupa cawan di dasar tangkai dan sisik-sisik pada permukaan tudung.

Candida Berkh.: Marga khusus khamir yang membentuk pseudo-miselium atau miselium; termasuk kelompok jamur penting karena ada yang bersifat patogen seperti *Candida albicans* (kandidiasis pada manusia dan hewan) dan ada pula yang merupakan khamir panganan misalnya *Candida utilis*

celah kecambah: *germ slit* Bagian dinding spora yang menipis dan bentuknya memanjang sehingga spora tadi seolah-olah merekah, berfungsi sebagai tempat keluar tabung kecambah.

celandawan: *mushroom; toad-stool* Istilah umum bagi jenis-jenis Agaricales yaitu jamur-jamur lunak berdaging berbentuk payung terbuka dan umumnya berbilah-bilah. Ada yang dapat dimakan (celandawan busut, jamur merang) tapi banyak pula yang beracun.

celandawan busut: Jamur-jamur Agaricales yang tergolong marga *Termitomyces*, beranggotakan ± 10 jenis yang semuanya hidup dalam sarang rayap. Tubuh buahnya yang berbentuk payung menembus ke luar sarang tadi sehingga seolah-olah mempunyai "akar" yang panjang. Tubuh buah itu dapat dimakan dan jamurnya terkenal juga dengan nama jamur barat atau supu ibun.

Ceratocystis Ell. & Halst.: Salah satu marga Ascomycetes yang jenis-jenisnya banyak menjadi parasit tanaman, antara lain penyakit busuk hitam.

Cercospora Fres.: Marga khusus Hyphomycetes yang mempunyai ± 1500 jenis parasit daun, sporanya berbentuk cacing dihasilkan oleh konidiofor yang memberkas. Penyebab penyakit becak daun kacang tanah (*Cercospora arachidicola* pisang (*Cercospora musae*) dan lain-lain. Lihat Chupp. *Monograph of the fungus genus Cercospora*, 1954; Boedijn dalam *Nova Hedwigia* 3 : 411 1961.

Colletotrichum Corda: Marga

khusus yang membentuk eservulus dengan seta-seta dan menghasilkan vialospora. Termasuk penting karena jenis-jenisnya sering menyebarkan tanaman pertanian.

Cryptogamae: Salah satu bagian utama dunia tumbuhan yang mewadahi tumbuhan yang alat perkembangbiakannya tersembunyi atau berupa spora dan terdiri atas Thallophyta (yang menurut tradisi mewadahi jamur), Bryophyta (lumut) dan Pteridophyta (paku-pakuan). Lawannya adalah Phanerogamae yang mencakup tumbuh-tumbuhan yang berkembang biak dengan biji. Pembagian ini sekarang sudah jarang dianut orang.

Curvularia Boedijn.: Marga khusus Hyphomycetes beranggotakan ± 30 jenis yang tersebar luas, mirip *Helminthosporium* tapi sporanya hanya hersekat 3 - 4 dan membengkok dengan 1 - 2 sel tengah lebih besar dan sering lebih gelap warnanya.

D

dage: Makanan yang dibuat dari sisa-sisa atau buangan biji karet, bengkok, picung atau kulit ubi kayu kentang dan lain-lain yang difermentasikan.

daur hidup: life cycle; life history. Fase-fase atau deretan stadium pertumbuhan antara suatu

bentuk spora sampai terbentuknya spora itu lagi. Seringkali terdapat dua tahap daur hidup (tingkatan kawin dan tingkatan tak kawin tetapi ada kalanya hanya satu tahap saja yang (diketahui) terjadi.

de Bary, Heinrich Anton (1831-1888): Dokter ahli bedah yang kemudian menjadi guru besar botani di Freiburg dan Strasburg, Jerman. Terkenal karena penemuan-penemuan pionirnya mengenai biologi dan fisiologi jamur (kodrat lumut kerak, saprofitisme dan parasitisme, heteroecis jamur karat, perkembangan dan perkembangan kawin Ascomycetes dan buku-buku buah tangannya (*Die Mycetozoen, Morphologie der Pilze dan lain-lain*) yang mempunyai pengaruh besar pada perkembangan mikologi kemudian. Karena itu ia dianggap sebagai pendiri atau bapak mikologi modern.

debuhan: dust Serbuk fungisida yang terbagi halus dengan atau tanpa pencampur, yang digunakan dalam keadaan kering.

demisiklus: demicyclic Daur hidup beberapa jenis jamur karat tertentu yang mirip dengan makrosiklus tetapi tanpa stadium uredinium, sedangkan fungsi uredinium ada kalanya dipenuhi oleh esidium yang menyerupai uredinium.

dendrofisis: dendrophysis Benang-benang steril di antara basidi-

um pada himenium jamur-jamur tertentu yang bercabang-cabang tak teratur seperti suatu pohon.

✓ **dermatomikosis:** *dermatomycosis* Penyakit mikosis karena serangan jamur pada kulir manusia atau binatang.

dermatofit: *dermatophyte* Jamur yang menjadi parasit jaringan-jaringan berkeratin seperti rambut, kulit dan kuku manusia atau binatang. Ada tiga marga yang penting, yaitu *Epidermophyton*, *Microsporum* dan *Trichophyton*, semuanya Hyphomycetes dan secara keseluruhan terkenal dengan nama jamur kurap serta tersebar luas di dunia, sering dapat diisolasi dari tanah atau substrat berkeratin (walaupun dari golongan terakhir ini kerap kali tidak bersifat patogen atau hanya merupakan patogen lemah).

dérmis: *derm* Lapisan luar tubuh buah Basidiomycetes yang tersusun atas hifa-hifa yang berjalan tegak lurus terhadap permukaan tubuh buahnya. Lihat kerak, korteks, kutis.

desinfektan: *desinfectant* Substansi untuk menghancurkan jasad renik patogen.

determinasi: *determination* Penentuan identitas suatu takson dengan takson lain yang sudah diketahui sebelumnya sehingga tempat/posisi takson yang dideterminasi itu dalam sistem klasifikasi

dapat dipastikan. Hasil suatu determinasi biasanya berupa nama ilmiah.

diaphragma: *diaphragm* Selaput yang memisahkan gleba dan dasar steril pada tubuh buah Gasteromycetes tertentu.

diagnosis: *diagnosis* 1. Penentuan macam penyakit dan penyebabnya. 2. Pertelaan khusus yang hanya memuat ciri khas suatu takson secara singkat.

diaspora: *diaspore* Suatu istilah ekologi umum untuk mengacu setiap satuan yang dipakai untuk penyebarluasan (spora, fragmen miselium, sklerosium, soredium) dan yang mampu menjadi suatu organisme baru.

didimospora: *didymospore* Spora yang bersel dua, yang sekatnya umumnya melintang pada sumbu panjangnya.

dikariofase: *dicaryophase; dikaryophase* Stadium atau fase siklus hidup yang dicirikan dengan adanya sel-sel dikarion.

dikarion: *dicaryon; dikaryon* Keadaan hifa yang sel-selnya mengandung dua inti sebagai akibat terjadinya plasmogami tetapi sebelum berlangsungnya kariogami.

diklinal: *diclinous* Keadaan bila anteridium dan oogonium terletak pada hifa yang berlainan.

dikofisis: *dichophysis* Unsur hifa steril yang terdapat pada

himenium jenis-jenis Polyporales tertentu yang kaku, berwarna dan bercabang-cabang secara dikotomi sehingga kelihatan seperti tanduk rusa.

dikotomi: *dichotomy* Percabangan menggarpu berpasangan/ menjadi dua, yang sering berlangsung berturut-turut berkali-kali.

diktiospora: *dictyospore* Spora yang sekatnya melintang dan membujur sehingga sepintas lalu kelihatan seperti diselimuti jala.

dimitik: *dimitic* Sistem hifa tubuh buah Polyporales yang tersusun atas dua tipe hifa, hifa generatif dan hifa pengikat, atau hifa generatif dan hifa kerangka.

dimorfik: *dimorphic* 1. Sifat jamur-jamur tertentu, terutama penyakit manusia dan binatang seperti *Histoplasma*, yang mempunyai dua bentuk penjelmaan (misalnya bentuk miselium dan bentuk khamir). 2. Sifat jamur-jamur air (terutama Oomycetes) yang membentuk dua macam zoospora yang berbeda

dinding spora: *spore wall* Dinding yang terdapat pada spora, yang ternyata terdiri atas lapisan-lapisan (dari sebelah dalam) endospora, epispora, eksospora, perispora dan ektospora.

diplobiontik: *diplobiontic* Jamur yang melengkapkan daur hidupnya sebagai dua individu terpisah yang masing-masing merupa-

kan generasi haploid dan generasi diploid.

diplanetik: *diplanetetic* Sifat zoospora jamur Oomycetes yang mempunyai dua fase pengembaraan yang berurutan dan mungkin berbeda secara morfologi, kedua fase itu dipisahkan oleh suatu masa istirahat.

diplofase: *diplophase* Fase atau stadium yang sel-selnya mengandung inti diploid; fase sporotalus.

diploid: *diploid* Keadaan, bila terdapat sejumlah $2n$ kromosom yang berpasangan dalam satu inti sel.

divisi: *division* Salah satu takson (satuan taksonomi) yang tertinggi tingkatnya serta mewadahi kelas-kelas yang berkerabat. Nama divisi jamur berakhiran mycota.

dosis: *dose, dosage* Kuantitas fungisida yang dipakai dalam pemberantasan penyakit untuk setiap satuan luas, atau isi atau berat.

E

EC: *EC: effective concentration* Konsentrasi fungisida yang efektif untuk sesuatu keperluan, misalnya untuk menahan pertumbuhan patogen; EC 50 adalah konsentrasi fungisida yang efektif agar 50% individu jamur yang diperlakukan mengalami pengaruh yang dituju.

ED: *ED, effective dosis* Dosis fungisida yang efektif untuk sesuatu keperluan, misalnya untuk menahan pertumbuhan patogen; ED 50 adalah dosis fungisida yang efektif agar 50 persen individu jamur yang mendapat perlakuan mengalami pengaruh yang dikehendaki.

edafosfer: *edaphosphere* Tanah yang berada di luar pengaruh akar tanaman, jadi di luar rizosfer.

ekotipe: *ecotype* Bagian populasi suatu jenis yang menunjukkan ciri-ciri morfologi, kimia atau fisiologi yang mantap dan agaknya diatur oleh faktor-faktor genetika yang berkorelasi dengan keadaan-keadaan ekologi tertentu, tapi yang dianggap kurang berarti dari sudut taksonomi.

eksikati: *exsiccati* Sekumpulan spesimen jamur yang dikeringkan dan diberi beretiket tercetak serta disebarluaskan pada herbarium-herbarium utama dan umumnya diacu dalam penelitian-penelitian taksonomi.

eksipulum: *exipulum* Jaringan atau jaringan-jaringan yang menyusun penyangga subhimenium dan himenium apotesium. Bergantung kepada jenisnya eksipulum dapat terdiri atas eksipulum luar dan eksipulum dalam.

eksipulum dalam: *medullary excipulum* Lapisan dalam daripada eksipulum yang langsung berhubungan dengan subhimenium sedang di luarnya dibungkus oleh

eksipulum luar.

eksipulum luar: *ectal excipulum* Lapisan jaringan terluar daripada eksipulum yang umumnya meluas dan membentuk pinggiran apotesium.

eksogen: *exogenous* Tumbuh atau mengalami perkembangan di sebelah luar.

eksokton: *exochthonous* Sifat suatu jasad renik pendatang baru ke tanah tapi tak dapat menyesuaikan diri untuk hidup dalam tanah.

eksoperidium: *exoperidium* Lapisan luar peridium.

eksospora: *exospore* Lapisan luar dinding spora yang menutup epispora dan dapat merupakan lapisan terluar jika perispora mengelupas dan menghilang.

ektendotrof: *ectendotrophic* Sifat cara hidup mikoriza tertentu yang di samping membentuk jala-jala Hartig juga mengirimkan hifa-hifanya masuk ke dalam akar.

ektoparasit: *ectoparasite* Parasit yang hidup di luar tumbuhan inangnya dan yang memperoleh makanannya dengan mengirimkan haustorium masuk ke dalam sel-sel tumbuhan inang tadi.

ektospora: *ectospora* Lapisan tipis dinding spora yang umumnya hampir tidak kelihatan; terdapat di sebelah luar dan menghilang bersama-sama perispora.

ektotrofik: *ectotrophic* Sifat cara hidup mikoriza pohon-pohonan dengan jamur-jamur Basidio-

mycetes yang jamurnya hanya terdapat pada permukaan akar dan membentuk jalan-jala Hartig.

elater: *elater* Benang-benang kapilitium lepas, seringkali diperlengkapi dengan penebalan berupa gelang-gelang atau spiral, yang membantu dalam penyebaran spora.

embun berbulu: *downy mildew* Nama penyakit tumbuhan yang disebabkan oleh beberapa jamur suku Peronosporaceae, disebut demikian karena banyaknya konidiofor yang keluar dari mulut daun, menyebabkan bagian daun yang terserang kelihatan seolah-olah dipenuhi oleh embun yang berbulu-bulu.

endemik: *endemic* Berasal asli atau terbatas penyebarannya pada suatu daerah tertentu.

endobiotik: *endobiotic* Sifat hidup jamur tertentu yang tumbuh dan membentuk alat perkembangbiakannya dalam sel makhluk hidup

endogen: *endogenous* Terbenam, hidup, tumbuh atau mengalami perkembangan dalam organ atau substrat.

endoparasit: *endoparasite* Parasit yang sama sekali hidup dalam tubuh tumbuhan inangnya.

endoperidium: *endoperidium* Lapisan dalam peridium.

endosiklus: *endocyclic* Daur hidup beberapa jenis jamur karat tertentu yang hanya membentuk

piknium, csium dan basidium sedangkan fungsi telium dipenuhi oleh esium yang menyerupai telium (0, I, III dan IV).

endospora: *endospore* Lapisan tipis dinding spora yang terletak paling dalam dan umumnya terbentuk paling akhir dalam sporogenesis.

endotrof: *endotrophic* Sifat cara hidup inkoriza anggrek dan cantigi-cantigian Ericaceae yang jamurnya menyerang masuk dalam akar dan sering terdapat pada lapisan-lapisan tertentu.

enfitotik: *enphytotic* Penyakit tanaman yang muncul secara teratur pada suatu daerah tertentu, yang besar kerusakannya mantap tak berubah-ubah dari tahun ke tahun. Lawan dari epifitotik.

enteroblastik: *enteroblastic* Sifat sel pembentuk konidium yang dalam membentuk konidium sama sekali tidak mengikat sertakan dindingnya, atau hanya lapisan dinding dalamnya saja yang ikut menyumbang dalam membentuk konidium itu. Enteroblastik dapat dibagi menjadi tretik dan vialidik. Linat holoblastik.

epibasidium: *epibasidium* Bagian atas perlengkapan-perengkapan basidium pada Heterobasidiomycetidae. Istilah yang tidak dapat diberi batasan yang tegas dan sebaiknya diganti dengan metabasidium.

epibiotik: *epibiotic* Sifat hidup jamur Chytridiales tertentu yang

membentuk alat perkebangbiakannya pada permukaan substrat tetapi sebagian atau seluruh tubuh vegetatifnya terdapat di dalam substratnya.

epidemik: *epidemic* Penyakit yang tiba-tiba mengganas dan berjangkit secara luas pada suatu daerah. Untuk penyakit tumbuhan lebih tepat disebut **epifitotik**, sedang untuk hewan seyogianya dipakai **epizootik**.

epidemiologi: *epidemiology* Bagian ilmu penyakit tanaman yang khusus mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan penjangkitan penyakit menular.

epifil: *epiphyllous* Tumbuh di sebelah permukaan atas daun.

epifit: *epiphyte* Tumbuhan yang tumbuh atau hidup menempel di sebelah luar tumbuhan lain tetapi tidak sebagai parasit.

epifitotik: *epiphytotic* Penyakit tumbuhan yang tiba-tiba mengganas dan berjangkit pada populasi tumbuhan di suatu daerah secara luas; penyakit itu tidak asli berasal dari daerah itu sendiri.

epigin: *epigynous* Keadaan bila anteridium terletak di atas oogonium pada hifa yang sama.

epiplasma: *epiplasm* Sitoplasma yang tertinggal dalam askus sebagai sisa pembuatan askospora, yang berfungsi sebagai pemberi makan askospora yang sedang berkembang,

pemelihara turgor dan pengatur pelepasan aktif askospora.

epispora: *epispore* Lapisan utama dinding spora, biasanya tebal dan kaku serta merupakan bagian yang menentukan bentuk dan warna spora.

epitesium: *epithecium* Lapisan di atas askus-askus *Discomycetes* tertentu yang dibentuk oleh ujung-ujung parafisis atau pseudoparafisis.

eradikasi: *eradication* Pemusnahan total bagian tanaman yang terserang penyakit ataupun seluruh inang untuk membasmi sesuatu penyakit.

ergot: *ergot* Penyakit yang menyerang tanaman sereal yang disebabkan oleh jenis-jenis jamur *Claviceps*; mengandung alkaloid yang menyebabkan keracunan tetapi yang dapat dipakai sebagai obat.

esiospora: *aeciospore; aecidiospore* Spora bersel satu yang dibentuk secara berantai dalam esium, berinti dua, berdinding yang permukaannya kasar.

esium: *aecium; accidium; aecidiosorus* Salah satu bentuk sorus pada bangsa *Pucciniales*, biasanya ditandai dengan angka I, ungunya berbentuk mangkok yang dasarnya terdiri atas jaringan pagar dengan hifa yang sel-selnya berinti dua yang akhirnya akan menghasilkan rantai-rantai esiospora.

etalium: *aethalium* Tubuh buah

beberapa jenis jamur lendir Myxomycetes yang bentuknya biasanya berupa bantalan yang relatif besar.

etiologi: *actiology; etiology*
Bagian ilmu penyakit tanaman yang mempelajari penyebab utama penyakit, kodrat, sifat dan ciri-ciri patogen serta hubungannya dengan tanaman inangnya.

F

faneroplasmodium: *phaneroplasmidium* Plasmodium yang jaring-jaringnya jelas terdiferensiasi atas bagian yang melebar seperti kipas dan urat-urat besar dengan protoplasma jelas berbutir-butir.

fenomena Buller: *Buller phenomenon* Pendikarionan miselium monokarion Ascomycetes dan Basidiomycetes oleh miselium dikarion yang dapat terjadi karena adanya migrasi inti sel dari miselium dikarion yang cepatnya 0.5-5 mm/jam, jadi lebih cepat daripada perpanjangan rata-rata miselium.

fikobion: *phycobiont* Komponen ganggang yang bersama-sama dengan jamur (mikobion) membentuk lumut kerak.

fitiatri: *phytiatry* Pengobatan penyakit tanaman, khususnya mengenai penggunaan bahan-bahan kimia untuk mencegah terjadinya ataupun memusnahkan infeksi.

fisi: *fission* Cara perkembang-

biakan seperti pada bakteri, yaitu setiap tubuh seluruhnya mengalami pembelahan menjadi dua melalui pencekungan di tengah-tengah sedikit demi sedikit.

fitoaleksin: *phytoalexin* Substansi yang mencegah pertumbuhan beberapa jasad renik dan dihasilkan oleh tumbuhan tinggi sebagai reaksi terhadap rangsangan fisika, kimia dan biologi tertentu.

fitopatologi: *phytopathology; plant pathology* Cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari seluk-beluk penyakit tanaman dan meliputi penyakit-penyakit tanaman karena serangan jamur, bakteri (termasuk jamur-jamur sinar), mikoplasma, virus dan nematoda. Kadang-kadang disebut juga ilmu penyakit tanaman.

fitopatologiwan: *phytopathologist* Orang yang mempelajari, meneliti dan mempunyai pengetahuan mendalam tentang fitopatologi.

flagel: *flagellum* Alat perenang spora kembara yang panjang, jumlahnya satu atau dua untuk setiap sporanya. Setiap flagel terdiri atas 11 serat, dua di dalam, dilingkari oleh sembilan serat di luarnya.

flagel jumbai: *tinsel type flagellum* Flagel yang seluruh permukaannya dipenuhi oleh umbai-umbai halus pendek.

flagel pecut: *whiplash type flagellum* Flagel yang berbentuk pecut dengan permukaan halus

tanpa umbai-umbai.

flora: *flora* Semua populasi tumbuhan yang ada di suatu daerah tertentu, yang daftar atau inventarisasi lengkapnya disusun secara beraturan berdasarkan suatu sistem klasifikasi, seringkali diperlengkapi dengan pertelaan, gambar dan keterangan-keterangan lain dari setiap jenisnya. Untuk jamur sebaiknya dipakai istilah mikrobiota.

forma: *form* Populasi beberapa biotipe yang terdapat secara sporadik dalam populasi suatu jenis (tanpa mempunyai pola penyebaran yang jelas, baik secara lokal maupun kawasan) dan berbeda dari biotipe jenis yang sama dalam beberapa sifat morfologi.

forma spesial: *forma specialis* Sekelompok biotipe yang dibedakan dari kelompok lainnya terutama berdasarkan sifat fisiologi sesuai dengan adaptasinya yang khas terhadap tumbuhan inang tertentu serta sedikit sifat-sifat morfologi. Forma spesial dapat terdiri atas beberapa ras fisiologi.

fragmobasidium: *phragmobasidium* Basidium yang metabasidiumnya dibagi-bagi oleh sekat primer, sekat secara melintang atau membujur (dalam hal yang terakhir sedemikian rupa sehingga dari atas sekat-sekat tadi berupa salib).

Fries, Elias Magnus (1794-1878): Ahli mikrobiologi Swedia yang kemudian menjadi profesor botani di Uppsala dan biasa dianggap

sebagai Carolus Linnaeus atau bapak mikrobiologi sistematika. Bukunya *Systema Mycologium* dan *Elenchus Fungorum* yang terbit antara 1 Januari 1821-1832 dipakai sebagai titik tolak tata nama jamur (kecuali jamur-jamur Ustilagiales, Pucciniales dan Gasteromycetes yang mulai dengan buku Persoon *Synopsis methodica fungorum*).

fumigasi: *fumigation* Pemberian fungisida (atau pestisida lain) untuk membasmi penyakit dalam bentuk volatil.

fungisida: *fungicide* Substansi kimia yang mampu membunuh atau menghancurkan jamur, khususnya jamur-jamur parasit.

fungistatik: *fungistatic* Substansi kimia — atau suatu konsentrasi rendah fungisida — yang mampu menahan pertumbuhan jamur tetapi tidak memamatkannya seperti fungisida.

Fusarium Link ex Fr.: Marga khusus Hyphomycetes yang mewadahi ± 50 jenis saprob dan parasit yang tersebar luas di seluruh dunia; jenis-jenisnya ada yang mempunyai stadium kawin yang tergolong dalam Hypocreales (*Nectria*, *Gibberella* dsb.) dan sering merupakan penyakit tanaman yang penting.

G

galur: *strain* Nama kolektif yang

diberikan kepada semua turunan atau zuriat suatu isolasi. Diacu dengan cara yang sama seperti pengacuan isolasi asalnya, misalnya *Trichoderma viride* SHD-M 2611. Lihat klon, yang merupakan suatu galur khusus.

gamet: *gamete* Sel kelamin atau inti kelamin, umumnya terbentuk dalam gametangium, yang dalam proses perkembangbiakan kawin berfusi dengan lawannya.

gametangiogami: *gametangiogamy* Perkawinan antara dua gametangium, yang dapat dilakukan dengan jalan perfusian lengkap antara keduanya (seperti pada jenis-jenis Zygomycetes), atau keduanya mengadakan kontak dan isi gametangium jantan dipindah ke gametangium betina melalui tabung penyerbukan (seperti pada jenis-jenis Oomycetes).

gametangium: *gametangium* Organ tubuh jamur yang di dalamnya membentuk gamet; bila gamet tak dibentuk, seluruh isi gametangium itu berfungsi sebagai gamet.

gametotalus: *gametothallus* Generasi talus jamur yang membentuk gamet, seperti yang terlihat pada beberapa jenis *Allomyces* yang mempunyai pergiliran generasi yang jelas; lawannya ialah sporotalus. Sering disebut gametofit (*gametophyte*) yang untuk jamur kurang tepat.

gejala: *symptom* Keabnormalan yang terlihat atau yang dapat diusut yang timbul karena suatu penyakit

gelang: *annulus* Sisa cadar dalam yang melingkari tangkai cendawan tertentu sesudah tudungnya mekar.

gelatin: *glatin* Suatu substansi lendir dari tulang dan jaringan hewan lainnya yang kadang-kadang dipakai sebagai bahan baku medium biakan untuk menumbuhkan jasad renik. Beberapa bakteri dan jamur mampu melarutkannya sehingga orang lebih menyukai pemakaian agar-agar.

gen-demi-gen: *gene-for-gene* Konsep dalam hubungan inang dan parasit, yang menyatakan bahwa dalam inang dan patogen itu masing-masing terdapat gen-gen yang bersesuaian untuk ketahanan dan kevirulenan.

generatif: *generative* Stadium pertumbuhan atau bagian talus jamur yang berhubungan erat dengan perkembangbiakan; lawannya ialah asimilatif.

giberelin: *gibberellin* Substansi berupa hormon yang mula-mula diisolasi dari jamur parasit padi *Gibberella fujikuroi* (dengan stadium kondium *Fusarium moniliforme*) yang menyebabkan pemanjangan tak normal pada semai padi. Giberelin dan derivat-derivatnya sekarang dibuat secara sintetis untuk keperluan hortikultura karena substansi yang bermacam-macam ini mampu merangsang pertumbuhan buah secara biak dara, memecahkan dormansi biji, mempercepat munculnya bunga dan lain-lain.

gleba: *gleba* Jaringan yang mendukung himenium atau yang membentuk spora serta diselimuti oleh peridium seperti yang terdapat pada jamur-jamur Gasteromycetes.

glikogen: *glycogen* Karbohidrat yang disimpan sebagai cadangan makanan oleh jamur, yang juga terdapat dalam hati dan otot hewan. Berbeda dengan pati tumbuhan, glikogen hanya terdiri atas suatu macam polisakarida yang menghasilkan warna coklat sampai ungu dalam larutan iodin. Karena persamaan glikogen dan pati agak banyak maka glikogen terkenal juga dengan nama "pati hewan" (*animal starch*).

gliotoksin: *gliotoxin* Antibiotik yang bersifat anti jamur dan anti bakteri (sehingga sudah dipakai untuk perlakuan biji) yang dihasilkan oleh *Gliocladium virens*, *Aspergillus fumigatus* dan *Penicillium cinerascens*. Lihat **viridin**.

griseofulvin: *griseofulvin* Suatu antibiotik mengandung unsur Cl dan dihasilkan oleh *Penicillium griseofulvum* dan *Penicillium nigricans* serta bersifat anti jamur. Pernah dipakai sebagai fungisida sistemik dalam pemberantasan penyakit tanaman dan dimakan sebagai obat terhadap infeksi dermatofita pada hewan dan manusia. Terkenal dengan nama dagang "fulvicin", *grifulvin* dan *grisactin*".

habitat: *habitat* Tempat sesuatu jenis jamur biasanya hidup atau tumbuh secara alamiah.

hama: *pest* Dalam fitopatologi berarti binatang (umumnya serangga, burung, rodentia dan lain-lain) yang mendatangkan kerusakan pada bagian-bagian tanaman atau produksi pertanian.

haplobiontik: *haplobiontic* Jamur yang sepanjang daur hidupnya hanya mempunyai satu macam talus saja dan fase-fase atau generasi haploid dan diploidnya tidak merupakan individu yang terpisah.

haplofase: *haplophase* Fase atau stadium yang sel-selnya mempunyai inti haploid; fase gametotalus.

haploid: *haploid* Keadaan bila hanya terdapat satu set kromosom yang tidak berpasangan, jadi hanya ada sejumlah n kromosom dalam satu inti sel.

hapteron: *hapteron* Alat pelekat terdiri atas hifa-hifa adesif yang terdapat pada dasar tali pusat peridiola jamur Nidulariaceae.

haustorium: *haustorium* Alat serap zat hara jamur parasit yang bermacam-macam bentuk dan susunannya, dibentuk secara intraseluler oleh interaksi antara cabang hifa dan sel hidup inangnya, yang oleh jamurnya ditembus tanpa dimatikan.

helikospora: *helicospora* Spora yang bergulung, melingkar atau seperti spiral.

Helminthosporium Link ex Fr.: Marga khusus beranggotakan ± 20 jenis, hampir semuanya hidup sebagai saprob pada kayu melapuk. Jenis-jenis parasit yang dulunya diklasifikasi dalam marga *Helminthosporium* sekarang diperlakukan sebagai anggota marga *Drechslera* serta *Bipolaris*.

herbarium: *herbarium* Sekumpulan spesimen jamur yang dikeringkan/diawetkan, diberi nama, disimpan dan diatur berdasarkan sistem klasifikasi.

heterobasidium: *heterobasidium* Basidium yang bentuknya sering tak tertentu, biasanya bersekat, berasal dari probasidium dan tersusun atas bagian bawah hipobasidium dan bagian atas epibasidium. Istilah yang, (seperti homobasidium, dapat menyebabkan timbulnya kericuhan sehingga sebaiknya ditinggalkan dan diganti dengan *fragmobasidium*.

heteroosis: *heteroecious* Sifat hidup jamur-jamur parasit seperti jamur karat tertentu yang untuk melengkapkan daur hidupnya memerlukan dua jenis inang berbeda

heterogamet: *heterogamete* Satu di antara dua gamet yang berlainan kelamin dan dapat dibedakan satu sama lain.

heterogami: *heterogamy* Perkawinan antara dua gamet yang

berbeda.

heterogen: *heterogenous* Keadaan suatu kumpulan seperti jaringan yang unsur-unsur penyusunnya tidak sama.

heterokarion: *heterocaryon; heterokaryon* Keadaan hifa yang sel-selnya mengandung dua atau beberapa inti yang secara genetika berbeda, yaitu berasal dari dua kelamin yang bertentangan.

heteromer: *heteromerous* 1. Sifat jaringan dasar suku Russulaceae (*Agariaceales*) yang unsur penyusunnya terdiferensiasi atas hifa-hifa memanjang dan sferosista. 2. Jaringan tubuh lumut kerak yang komponen jamur dan ganggangnya membentuk lapisan-lapisan terpisah yang jelas.

heterotalus: *heterothallic* Keadaan perkembangbiakan kawin yang hanya mungkin terlaksana karena interaksi talus-talus yang berbeda tetapi serasi.

heterotalus bipolar: *bipolar heterothallism* Keserasian perkembangbiakan kawin yang diatur oleh sepasang alele Aa yang terletak pada lokus yang sama pada kromosom yang berlainan.

heterotalus fisiologi: *physiological heterothallism* Sifat jamur heterotalus yang alat kelamin jantan dan betinanya dibentuk pada satu individu tapi tidak serasi dan memerlukan pembuahan silang. Heterotalus fisiologi dapat bersifat heterotalus bipolar atau heterotalus tetrapolar.

heterotalus morfologi: *morphological heterothallism* Sifat jamur heterotalus yang alat kelamin jantan dan betinanya dibentuk oleh individu-individu yang berbeda.

heterotalus tetrapolar: *tetrapolar heterothallism* Keserasian kawin yang diatur oleh dua pasang faktor Aa Bb yang terletak pada kromosom berbeda dan bersegregasi sendiri-sendiri.

heterotrof: *heterotrophic* Ketergantungan hidup kepada organisme lain karena memerlukan senyawa organik sebagai sumber utama energinya; semua jamur boleh dikatakan bersifat heterotrof.

hifa: *hypha* Benang yang terdiri atas deretan atau rantai sel, yang merupakan satuan dasar penyusun talus atau tubuh jamur.

hifa generatif: *generative hypha* Hifa utama tubuh buah Basidiomycetes yang selalu ada, berfungsi sebagai pembentuk tipe hifa lainnya (hifa kerangka dan hifa pengikat), umumnya berdinding tipis, berprotoplasma hidup, bercabang, bersekat, dengan atau tanpa hubungan ketam, kadang-kadang menjadi menggelembung.

hifa kerangka: *skeletal hypha* Salah satu tipe hifa tubuh buah Basidiomycetes yang menjadi kerangka penyusun tubuh buah, umumnya tak bercabang, tak bersekat, lurus atau sedikit bengkok, berdinding tebal dan kaku.

hifa pembentuk askus: *asco-*

genous hypha Hifa khusus yang keluar dari askogonium yang sudah dibuahi yang kemudian akan membentuk askus.

hifa pengikat: *binding hypha* Salah satu tipe hifa tubuh buah Basidiomycetes yang berfungsi sebagai pengikat tipe-tipe hifa lain, biasanya bercabang banyak, sempit, berdinding tebal, umumnya tak bersekat dan mempunyai pertumbuhan terbatas.

hifa reseptif: *receptive hypha* Hifa khusus yang lentur dan berfungsi menerima inti atau sel kelamin pada waktu perkembangan kawin. Lihat misalnya trikogin.

hifopodium: *hyphopodium* Percabang pendek yang terdiri atas satu atau dua sel dan terdapat pada miselium jenis-jenis Meliales yang merambat di permukaan daun.

hilum: *hilum* Lampang, tonjolan atau bekas lain seperti pada spora yang menunjukkan tempat melekatnya pada konidiofor atau eterigma yang mendukungnya.

himenium: *hymenium* Lapisan tubuh buah yang mengandung spora, yang kerap kali tersusun seperti jaringan pagar.

hiperparasit: *hyperparasite* Suatu makhluk hidup yang menjadi parasit suatu parasit lain.

hiperplasia: *hyperplasia* Keadaan membengkak/membesarnya jaringan karena berlebih-lebihannya

hipersensitif

jumlah sel yang dibentuk sebagai akibat serangan penyakit. Lihat hipertrofi.

hipersensitif: *hypersensitive* Sifat inang yang menunjukkan reaksi yang drastis terhadap serangan patogen sehingga jaringan yang terinfeksi mendadak mati sehingga infeksi tadi tidak menjaral lebih lanjut. Ini merupakan daya bagi inang yang peka terhadap sesuatu penyakit untuk menghindari kerusakan hebat akibat serangan penyakit itu.

hipertrofi: *hypertrophy* Keadaan membengkak/membesarnya jaringan secara tidak normal karena membesarnya masing-masing sel penyusunnya akibat serangan penyakit. Lihat hiperplasia.

hipobasidium: *hypobasidium* Bagian bawah perlengkapan-perengkapan basidium pada Heterobasidiomycetidae. Istilah yang tidak dapat diberi batasan yang tegas sehingga perlu dijauhi dan diganti dengan probasidium.

hipofil: *hypophyllous* Tumbuh di sebelah permukaan bawah daun.

hipogean: *hypogean* Tumbuh di bawah permukaan tanah.

hipogin: *hypogynous* Keadaan bila anteridium terletak di bawah oogonium dan terletak pada hifa yang sama.

hipotalus: *hypothallus* Lapisan tipis pada permukaan substrat jamur lendir yang tidak ikut

homobasidium

terpakai dalam pembentukan sporangiumnya.

hipotesium: *hypothecium* Lapisan hifa di bawah himenium suatu apotesium; sering disebut juga subhimenium.

histoplasmosis: *histoplasmosis* Penyakit paru-paru manusia yang disebabkan oleh *Histoplasma capsulatum*. Jamur ini menghasilkan antigen histoplasmin yang sering dipakai untuk menguji kulit guna melihat terserang tidaknya seorang pasien.

holobasidium: *holobasidium* Basidium yang metabasidiumnya tidak terbagi-bagi oleh sekat primer.

holoblastik: *holoblastic* Sifat sel pembentuk konidium yang dalam membentuk konidium melibatkan semua lapisan dinding luar dan dalamnya; holoblastik menghasilkan blastospora, simpodulospora dan aleuriospora. Lihat enteroblastik.

holokarpa: *holocarpous* Sifat talus jamur-jamur tertentu (misalnya beberapa anggota Chytridiales) yang seluruhnya dikonversikan menjadi satu sporangium.

homobasidium: *homobasidium* Basidium yang bentuknya tertentu dan tidak bersekat, tidak dapat dibagi atas hipobasidium dan epibasidium, umum dibentuk oleh Homobasidiomycetes. Istilah yang dapat menimbulkan keraguan sehingga sebaiknya dihindari dan diganti dengan holobasidium.

homogen: *homogeneous* Keadaan suatu kumpulan, misalnya jaringan, yang unsur-unsur penyusunnya serba sama.

homoiomer: *homoimerous* 1. Jaringan yang unsur-unsur penyusunnya serupa. 2. Jaringan tubuh lumut kerak yang komponen jamur dan ganggangnya menyebar secara merata.

homokarion: *homocaryon; homokaryon* Keadaan hifa yang sel-selnya mengandung inti sama.

homologi: *homology* Sama asalnya sehingga menunjukkan adanya hubungan kekerabatan, sekalipun bentuk, susunan atau fungsinya mungkin berlainan.

homotalus: *homothallic* Keadaan perkembangbiakan kawin yang dapat terlaksana pada satu talus tunggal, jadi tidak memerlukan interaksi talus-talus yang berbeda.

hubungan ketam: *clamp connection* Hubungan antara dua sel berbatasan pada miselium sekunder Basidiomycetes yang dilaksanakan oleh tabung pendek melengkung di atas sekat yang memisahkan kedua sel itu.

I

imun: *immune* Bebas dari penyakit karena tak dapat diinfeksi. Inang yang terkena infeksi tetapi tak menunjukkan gejala mungkin resisten atau toleran, tetapi ia tidak imun.

inang: *host* Suatu makhluk hidup yang ketumpangan dan menanggung kehidupan makhluk hidup lain yang berparasit padanya.

inang diferensial: *differential hosts* Suatu deret tumbuhan inang tertentu yang khusus dipilih karena reaksinya yang khas terhadap suatu patogen sehingga dapat dipakai untuk menentukan/mendeterminasi ras-ras fisiologi.

inang penggilir: *alternate host* Salah satu daripada dua tumbuhan inang berbeda yang diserang oleh jamur karat heteroesis.

individu: *individual* Organisme yang hidupnya berdiri sendiri, jadi secara fisiologi ia bersifat autonomi, bebas tak mempunyai hubungan organik dengan sesamanya.

indusium: *indusium* Kerudung berbentuk jala-jala yang menggantung dari bawah tudung di ujung tangkai pada jamur-jamur *Gasteromycetes* tertentu.

infeksi: *infection* Masuknya parasit pada inang serta terjelmanya hubungan inang-parasit antara keduanya.

inkubasi: *incubation* Masa antara inokulasi atau infeksi sampai terjadinya gejala yang ditimbulkan oleh patogennya.

inokulasi: *inoculation* Pemberian atau pemasukan inokulasi pada suatu inang atau suatu media biakan. Berbeda dengan infeksi, inokulasi tidak selalu harus menghasilkan infeksi.

inokulum: *inoculum* Bahan yang mengandung jasad renik hidup untuk dimasukkan dalam atau dipindahkan pada suatu inang atau media.

interbiotik: *interbiotic* Sifat hidup jamur Chytridiales tertentu yang alat perkembangbiakan dan sebagian besar rizoidnya terdapat secara bebas di antara sumber makanannya, dan hanya ujung-ujung rizoid tadi yang menembus substratnya. Lihat epibiotik.

interkalar: *intercalary* Pertumbuhan atau perkembangan yang tidak terjadi di ujung, melainkan di antara ujung dan dasar.

inti sel: *nucleus* Setiap sel jamur mengandung inti sel yang jumlahnya dapat satu, dua . . . banyak, bergantung kepada jenis jamurnya.

intraselular: *intracellular* Di dalam sel.

in vitro: Secara harfiah berarti "dalam gelas", umumnya dipakai untuk menunjukkan keadaan atau percobaan pertumbuhan yang tidak dalam keadaan alamiah, jadi di laboratorium dalam biakan dengan media buatan, tidak dalam sel atau jaringan hidup.

in vivo: Secara harfiah berarti "dalam sesuatu yang hidup", umumnya dipakai untuk menerangkan keadaan atau percobaan pertumbuhan parasit atau patogen dalam keadaan alamiah, dalam sel atau jaringan hidup inangnya, jadi bukan dalam medium buatan atau *in vitro*.

isidium: *isidium* Tonjolan-tonjolan pertumbuhan lapisan korteks, ganggang dan medula yang terdapat di permukaan talus lumut kerak, yang dapat berupa tabung, jari bercabang, gada atau bunga karang renik, dan diduga berfungsi sebagai propagula vegetatif.

isogamet: *isogamete* Gamet-gamet yang jenis kelaminnya berbeda tetapi secara morfologi tak dapat dibedakan satu sama lainnya.

isogametangiogami: *isogametangiogamy* Perkawinan antara dua gametangium yang morfologinya sama seperti yang sering terjadi pada jenis-jenis Zygomycetes tertentu.

isogami: *isogamy* Sama dengan konjugasi, yaitu perkawinan antara dua isogamet.

isolasi-1: *isolate* Biakan murni pertama atau biakan spora tunggal pertama suatu jamur dari sumber mana saja. Biasanya diacu dengan menyebut nama jenis jamur diikuti oleh nomor kode/urut isolasi itu, misalnya *Trichoderma viride* SHD-M 2611.

isolasi-2: *isolation* Proses untuk memperoleh biakan murni jamur atau jasad renik lain.

isoplanogamet: *isoplanogamete* Gamet-gamet yang mampu bergerak yang jenis kelaminnya berbeda tetapi secara morfologi tak dapat dibedakan satu sama lainnya.

J

jala-jala Hartig: *Hartig net* Jaringan-jaringan hifa intraselular yang terdapat di antara sel-sel korteks akar pohon yang membentuk mikoriza ektotrof.

jamur: *fungus* Nama umum semua anggota dunia jamur (Regnum Fungi).

jamur air: *water moulds; aquatic fungi* Jamur yang hidup dalam air tawar sebagai saproba atau parasit pada plankton, ganggang serta tanaman atau binatang air lain. Jenisnya yang terbanyak tergolong pada Chytridiomycetes dan Oomycetes yang mempunyai spora-spora kembara, serta beberapa jenis Hyphomycetes yang membentuk konidium bercabang-cabang.

jamur api: *smuts* Nama umum jenis-jenis jamur parasit yang bergabung dalam bangsa Ustilaginales dan sebagainya, disebut demikian karena bagian tumbuhnya yang diserangnya jadi seperti hangus terbakar; banyak anggotanya yang merupakan parasit tanaman yang penting.

jamur gerigit: *Schizophyllum commune* Suatu jenis yang tergolong bangsa Polyporales, bersifat kosmopolitan dan tumbuh pada kayu yang melapuk serta mampu mendekomposisi, bentuknya seperti kipas di bawahnya berbilah-bilah, bagian atasnya berwarna putih keabuan. Jamur yang sering tumbuh

mengelompok dalam jumlah banyak ini dapat dimakan.

jamur jelaga: *sooty mould* Jamur-jamur anggota suku Capnodiaceae, membentuk lapisan miselium ekstensif berwarna hitam jelaga pada permukaan daun, tetapi tidak menembus atau memarasit daun dan hidup semata-mata pada eksresi dan eksudasi serangga.

jamur karat: *rusts* Nama umum jenis-jenis jamur yang tergolong bangsa Pucciniales, disebut demikian karena massa spora yang dibentuknya menyebabkan tempat tumbuhnya menjadi kelihatan berkarat; banyak di antaranya merupakan penyakit tanaman yang penting.

jamur kenyal: *jelly fungi* Nama umum sekelompok jamur Basidiomycetes (dari bangsa-bangsa Auriculariales, Tremellales dan Dacrymycetales) yang mempunyai tubuh buah dengan konsistensi kenyal berair yang kalau kering jadi keras seperti tanduk atau kulit tipis.

jamur kuping: *Judas's ear* Beberapa anggota marga *Hirneola* (khususnya *Hirneola fuscosuccinea*, *Hirneola migricans* dan *Hirneola affinis*) yang bentuknya seperti kuping, kenyal berwarna coklat keunguan, tumbuh pada kayu melapuk dan dapat dimakan (diolah dalam masakan "kim-lo").

jamur laut: *marine fungi* Jamur-jamur yang hidup sebagai saproba atau parasit ganggang ataupun binatang laut, kebanyakan ter-

golong Ascomycetes. Sporangia sering berumbai atau berselaput lendir.

jamur lendir: *slime moulds*
Nama umum jenis-jenis jamur yang tergolong kelas Myxomycetes, disebut demikian karena stadium vegetatifnya sering kelihatan seperti lendir.

jamur merang: *padi straw mushroom* *Volvariella volvacea* dan *Volvariella diplasia* yang banyak ditanam orang di Asia Tenggara pada bedengan yang tersusun dari merang dan abu sekam dalam keadaan lembab dan suhu $\pm 30^{\circ}$ C. Tubuh buahnya yang enam dimakan sering diperjualbelikan sebelum tudungnya terkembang.

jamur oncom: *bakery mould* *Monilia sitophila* yang merupakan stadium konidium jamur *Neurospora sitophila* berwarna jingga dan sering tumbuh di tempat-tempat yang baru dibakar. Karena pertumbuhannya amat cepat, kontaminasi olehnya di laboratorium dan lemari roti dapat mengganggu sekali. Di Jawa Barat dipakai untuk menginokulasi ampas kedelai sisa pembuatan tahu yang kadang-kadang dicampur bungkil kacang tanah dan hasilnya berupa makanan oncom.

jamur pensil: *blue mould* Beberapa jenis kapang *Penicillium* yang berwarna biru.

jamur upas: *pink disease* *Cor-*

tium salmonicolor sejenis jamur Polyporales yang tubuh buahnya merupakan lapisan miselium tipis berwarna salmon atau merah jambu keputihan; parasit yang amat berbahaya terhadap puluhan jenis tanaman pertanian.

jaringan: *tissue.* Gabungan/agregasi sel atau hifa yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama; umumnya merupakan bangunan dasar yang menyusun bagian-bagian organ tubuh buah.

javanisin: *javanicin; solanione*
Antibiotik bersifat anti bakteri yang dihasilkan oleh *Fusarium javanicum*.

jenis khusus: *form species* Jenis yang tergolong dalam marga khusus, yang sengaja diciptakan untuk menampung sebagian saja dari daur hidup jamur yang bersangkutan, yaitu stadium tak kawinnya. Semua jenis Fungi Imperfecti dengan demikian adalah jenis khusus.

K

kait: *crozier* Bengkokan atau kait pada hifa pembentuk askus yang terlihat sebelum perkembangan askus. Kait ini kemudian menjadi sel penibentuk askus yang akhirnya berkembang menjadi askus.

kandidiasis: *candidiasis* Penyakit inang manusia dan hewan yang disebabkan oleh jenis-jenis *Candida*,

terutama *Candida albicans*; penyakit ini sering juga disebut *moniliasis*.

kapang: *mould* Jamur-jamur renik yang mempunyai miselium dan massa spora yang jelas, umumnya hidup sebagai saprob pada substrat yang bernilai ekonomi seperti bahan makanan, kulit yang disamak, hasil-hasil pertanian (tembakau, karet) dan lain-lainnya.

kapilitium: *capillitium* Serat, berkesan miselium atau hifa-hifa steril yang terdapat di antara spora dalam tubuh buah beberapa Mixomycetes dan Gasteromycetes.

karantina: *quarantine* Segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pencegahan penyebaran jenis-jenis makhluk hidup yang merugikan dalam atau di antara daerah-daerah.

karat merah teh: '*red-rust*' of *tea* Penyakit pada daun teh dan tanaman budidaya lain yang disebabkan oleh ganggang parasit *Cephaleuros virescens*

karat putih: *white rust* Penyakit yang gejalanya sepiintas lalu menyerupai penyakit akibat serangan jamur karat Pucciniales, hanya saja warnanya putih dan penyebabnya adalah jamur-jamur Albuginaceae (Oomycetes)

kariogami: *caryogamy*; *karyogamy* Perfusian antara dua inti sel kelamin yang umumnya terjadi sesudah terlaksananya perfusian sel dan plasmogami.

karpostroma: *carpostroma* Jaringan dasar tubuh buah Ascomycetes yang terbentuk sesudah alat-alat kelamin terdiferensiasi dan yang tumbuh dengan cepat sehingga askus-askus ber dinding selapis berkembang di atas atau di dalamnya.

kecap: Kuah yang dibuat dari kedelai hitam yang difermentasikan ditambah garam, gula dan rempah-rempah.

kelas: *class* Salah satu takson (satuan taksonomi) yang tingkatnya terletak di antara bangsa dan divisi, serta mewadahi bangsa-bangsa yang erat hubungan kekerabatannya. Nama kelas jamur berakhir mycetes.

kelompok jenis: *species group* Kelompok beberapa jenis yang secara biologi berbeda-beda tapi tak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Lihat agregasi jenis.

kerak: *crust* Lapisan luar permukaan tubuh buah Basidiomycetes yang keras dan kaku. Lihat dermis, korteks, kutis.

keratinofili: *keratinophilous* Menyukai atau hidup pada substrat yang mengandung keratin seperti rambut, kuku, bulu burung dan lain-lain.

keresistenan: *resistance* Kemampuan inang untuk mengurangi, menahan ataupun mengatasi perkembangan patogen yang menyeringnya.

keresistenan aktif: *active resistance* Keresistenan yang terjadi

karena reaksi inang terhadap serangan patogen, misalnya dengan mengeluarkan fitoaleksin, pembentukan lapisan gabus dan sebagainya.

keresistenan horisontal: *horizontal resistance* Keresistenan suatu inang secara merata terhadap semua ras patogennya.

keresistenan pasif: *passive resistance* Keresistenan yang terjadi tanpa melibatkan terjadinya reaksi pertahanan inang bila terjadi serangan patogen, tapi keresistenan tadi dapat timbul misalnya karena tak terdapat sifat yang memberi peluang pada patogen untuk melakukan infeksi.

keresistenan umum: *general resistance* Keresistenan terhadap lebih dari satu macam penyakit.

keresistenan vertikal: *vertical resistance; race specific resistance* Keresistenan terhadap beberapa ras patogen tetapi tidak ras lainnya.

khamir: *yeast* Jamur-jamur yang berkembang biak dengan tunas kecambah, ada yang membentuk askospora (*Ascomycetes* – *Saccharomycetaceae*) dan ada pula yang tidak *Deuteromycetes* dan *Basidiomycetes* – *Sporobolomycetaceae*). Karena kemampuan untuk memfermentasikan karbohidrat, khamir amat penting dalam industri.

khamir anggur: *wine yeast* Forma-forma *Saccharomyces ellipsoideus*

khamir nira: *toddy yeast* Campuran beberapa khamir yang memfermentasikan nira siwalan.

khamir penganan: *food yeast* *Candida utilis* (= *Torulopsis utilis*) yang dikeringkan, yang mengandung 45-50% protein dan semua vitamin B kompleks

khamir roti: *bakery yeast, beer yeast, brewer's yeast* *Saccharomyces cerevisiae* jenis khamir yang dipakai pada pembuatan roti atau bir. Di pasaran umumnya diperjualbelikan dalam bentuk pulung sebagai ragi roti.

kiastik: *chiastic* Salah satu tipe atau sifat basidium yang gelendong intinya yang sedang membelah terletak melintang terhadap sumbu panjang badan basidium itu. Basidium kiastik umumnya berbentuk gada lebar dan terdapat pada jamur-jamur *Agaricales*. Lihat stikik.

kitin: *chitin* Polisakarida yang mengandung unsur nitrogen, yang merupakan bagian utama penyusun dinding sel jamur-jamur sejati anggota divisi *Mycota*.

kitinofili: *chitinophylic* Jamur-jamur rendah yang dapat hidup pada substansi mengandung kitin seperti kulit serangga dan lain-lain.

klamidospora: *chlamydospore* Sel berdinding tebal, terletak di ujung hifa atau interkalar, tidak luruh, bentuknya kebanyakan bu-

lat, terjadi secara tidak kawin dan umumnya berfungsi sebagai spora istirahat.

klasifikasi: *classification* Proses pengaturan jamur-jamur dalam kategori golongannya yang bertingkat secara sesuai. Hasil akhir dari klasifikasi adalah suatu sistem klasifikasi.

kleistotesium: *cleistothecium* Tubuh buah Ascomycetes yang tertutup sama sekali, yaitu tanpa lubang khusus untuk mengeluarkan sporanya. Askospora terlepas sesudah pecah atau melapuknya tubuh buah tadi. Kleistotesium umum dimiliki oleh jamur-jamur Plectomycetidae.

klendusitas: *klendusity* Kegalangan suatu inang peka untuk terinfeksi sekalipun patogen tersedia, karena adanya faktor yang menghalangi operasi dari vektor atau agen inokulasi lainnya. Kultivar yang resisten terhadap suatu kutu daun, misalnya, tidak akan terserang penyakit virus yang menggunakan kutu daun itu sebagai vektornya. Merupakan salah satu bentuk terhindar penyakit.

klon: *clone* Suatu populasi yang terdiri atas individu-individu yang merupakan keturunan tak kawin (keturunan vegetatif) suatu individu.

klorofil: *chlorophyll* Pigmen hijau yang terletak di kloroplas dan terdapat pada ganggang, lumut, paku dan tumbuhan biji, mem-

punyai kemampuan berfotosintesis untuk menghasilkan karbohidrat dari air dan karbon dioksida dengan bantuan sinar matahari. Tanpa ada kecualinya semua jamur tidak mempunyai klorofil, sehingga tidak mampu melakukan fotosintesis.

klorosis: *chlorosis* Penyakit tanaman dengan gejala menghilangnya sebagian atau seluruh warna hijau, bagian-bagian yang biasanya berwarna hijau menjadi kuning kehijauan, kuning atau putih.

koleksi: *collection* Contoh-contoh atau spesimen jamur yang sengaja dikumpulkan dari alam selengkap-lengkapannya untuk keperluan penelitian, terutama penelitian taksonomi. Contoh-contoh tadi diawetkan bersama substratnya dengan cara mengeringkannya ataupun disimpan dalam larutan pengawet (biasanya alkohol 70%), atau dipelihara dalam keadaan hidup sebagai kumpulan biakan murni.

koloni: *colony* Suatu massa individu. suatu jenis, atau sekelompok hifa biasanya dengan sporanya (yang mungkin hanya merupakan satu individu) yang hidup bersama.

kolumela: *columella* Suatu badan steril yang merupakan sumbu pusat tubuh buah dewasa beberapa Gasteromycetes serta dalam beberapa sporangium.

konidiofor: *conidiophore* Hifa khusus yang sederhana atau bercabang, fertil dan menyangga sel-sel pembentuk konidium yang menghasilkan konidium.

konidium

konidium: *conidium conidiospore* Spora yang terbentuk secara tidak kawin, biasanya luruh dan tidak berkembang secara pembentukan sel bebas (seperti pada askospora) ataupun pembedangan sitoplasma (seperti pada sporangiospora). Konidium umum dibentuk oleh kelas Ascomycetes, serta kelas-kelas Oomycetes, Zygomycetes dan Basidiomycetes.

konsistensi: *consistency* Kepadatan, kepejalan atau ketetalan jaringan yang menyusun bagian tubuh buah.

kontaminasi: *contamination* Pengotoran - umumnya secara tak sengaja - suatu koloni murni sejenis jamur oleh jamur atau jasad renik lain sehingga biakannya menjadi tidak murni lagi.

konteks: *context* Massa hifa bagian dalam buah yang menyangga himenium jamur-jamur Hymenomycetes.

kontrol biologi: *biological control* Pemberantasan hama dan penyakit tanaman dengan menggunakan parasit atau musuh-musuh alam patogen penyebabnya.

konjugasi: *conjugation* Persatuan atau kopulasi antara dua isogamet.

koprofil: *coprophilous; fimicophilous* Menyukai atau hidup pada kotoran binatang. Banyak jamur Mucorales, Sordariaceae, Coprinus dan lain-lainnya yang selalu hidup pada kotoran dan membentuk

kutikula

suatu komunitas dengan suksesi ekologi yang khas.

kopulasi: *copulation* Penyatuan atau perfusian unsur-unsur kelamin.

korteks: *cortex* Lapisan luar tubuh buah Basidiomycetes (dan juga jamur-jamur lain) yang tidak begitu jelas terdiferensiasi dari bagian yang ditutupinya kecuali susunannya yang lebih kompak, rapat dan mengeras. Lihat dermis kerak, kutis.

kortina: *cortina* Cadar yang berbentuk jaring labah-labah dan menyelimuti bilah-bilah dewasa cendawan yang tergolong margamarga tertentu.

kulai: *wilt* Penyakit yang ditandai dengan hilangnya ketegaran dan melayunya daun, biasanya disebabkan oleh infeksi jamur-jamur *Verticillium* dan *Fusarium* serta bakteri *Pseudomonas solanacearum* pada ikatan pembuluh. Lihat mikosis pembuluh.

kultivar: *cultivar* Skelompok individu yang dibudidayakan dan dapat dibedakan dengan ciri-ciri morfologi, fisiologi, sitologi biokimia atau lainnya, yang kalau diperkembangbiakkan tetap mempertahankan ciri-ciri khasnya, dan mempunyai arti penting untuk keperluan pertanian, kehutanan atau hortikultura. Jadi merupakan "varietas" menurut pengertian pertanian yang umum.

kutikula: *cuticle* Lapisan non-selular seperti lilin yang terdapat di luar epidermis tumbuhan.

kutis: *cutis* Lapisan luar tubuh buah Basidiomycetes yang tersusun atas hifa-hifa yang rapat dan berjalan paralel dengan permukaan sehingga tubuh buah tadi kelihatan halus tak berbulu-bulu. Lihat **dermis**, **kerak**, **korteks**.

L

lapisan ganggang: *algal layer* Lapisan yang mengandung fikobion yang terletak di antara korteks atas dan medula talus lumut kerak.

lapuk: *decay* Penghancuran/pendekomposisian bahan-bahan berasal dari tumbuhan dan binatang oleh aktivitas jamur dan jasad renik lain.

LC: *LC; lethal concentration* Konsentrasi fungisida yang mematikan; LC_{50} adalah konsentrasi fungisida yang mematikan 50% individu jamur atau organisme yang diuji atau diberi perlakuan.

LD: *LD, lethal dose* Dosis fungisida yang mematikan; LD_{50} adalah dosis fungisida yang mematikan 50 persen individu jamur atau organisme yang diuji.

liofilisasi: *lyophilization* Proses pengawetan atau penyimpanan spora atau biakan jamur hidup dalam jangka waktu panjang/tahunan, yang dikerjakan dengan menggunakan pembekuan cepat pada temperatur rendah dan pengeringan dalam keadaan hampa yang tinggi.

lomasom: *lomasome* Suatu tonjolan seperti spons yang melekat pada sisi dalam dinding hifa; terlihat dengan bantuan mikroskop elektron saja.

lubang gotri: *shot hole* Gejala penyakit pada daun berupa lubang-lubang bundar yang terjadi karena hclai daun yang terserang mengalami nekrosis bundar-bundar yang kemudian terjatuh.

luruh: *deciduous* Sifat spora atau organ lainnya yang terlepas atau gugur dengan sendirinya dari pembawanya karena daya gravitasi bumi.

M

makrokonidium: *macroconidium* Konidium berukuran besar yang bentuk dan tempat pembentukan atau sel pembentuk konidiumnya berbeda dari mikrokonidium yang dibentuk oleh individu yang sama; istilah ini dipakai bila kedua macam konidium itu dibentuk oleh jenis yang sama seperti misalnya dalam marga-marga *Fusarium*, *Monilia* dan lain-lain.

makrosiklus: *macrocytic* Daur hidup yang panjang daripada jenis jamur karat tertentu yang dalam hidupnya secara lengkap berturut-turut membentuk piknium, esium, uredinium, telium dan basidium (0, I, II, III dan IV).

makroskopik: *macroscopic* Obyek yang berukuran cukup besar

marga

sehingga dapat terlihat dengan mata bugil tanpa bantuan lensa.

marga: *genus* Salah satu tingkat satuan taksonomi di antara jenis dan suku dan merupakan wadah yang mempersatukan jenis-jenis yang erat hubungannya. Nama marga selalu ditulis dengan huruf besar dan selalu tercantum dalam nama jenis.

marga khusus: *form genus* Marga yang sengaja diciptakan untuk menampung sebagian saja dari daur hidup jenis-jenisnya (yang juga jenis khusus), misalnya marga untuk stadium tak kawin pada Fungi Imperfecti atau Pucciniales (*Monilia*, *Aecidium* dll.).

mati pucuk: *dieback* Nekrosis pada pucuk, yang dimulai dari ujung dan terus merambat ke bawah ke arah batang utamanya.

mazedium: *mazedium; mazaedium; macaedium* Tubuh buah beberapa jamur *Ascomycetes* dan lumut kerak tertentu yang askosporanya sesudah keluar dari askus terkumpul di permukaannya sebagai massa spora kering seperti tepung atau sebagai adonan, sering kali tercampur unsur-unsur steril.

media: *medium* Campuran bahan kimia atau bahan lain dengan komposisi tertentu bergantung kepada keperluannya yang dipakai di laboratorium sebagai substrat untuk menumbuhkan jasad renik; media dapat berupa larutan atau substansi yang dipadatkan dengan agar-agar.

meiosporangium

Beberapa media standard yang umum dipakai sehari-hari misalnya medium Czapek Dox (untuk *Mucorales* *Penicillium*, *Aspergillus*), agar-agar Sabourand (untuk jamur-jamur penyakit manusia), agar-agar Gorerodkwa (untuk khamir), PDA (kentang, dekstrose dan agar-agar untuk bermacam-macam jamur), agar-agar ekstrak kecambah (juga untuk bermacam-macam jamur) dan lain-lain.

medula: *medulla* Lapisan yang terdiri atas jalinan hifa yang terdapat dalam talus lumut kerak dan terletak di bawah korteks serta lapisan ganggang..

meiosis: *meiosis* Proses pembelahan inti sel diploid secara khusus baik tempat, waktu dan caranya, terjadi dua kali berurutan, yang masing-masing menyerupai pembelahan mitosis, tetapi hanya sekali terjadi penduplikatan kromosom, sehingga dari satu inti sel diploid terjadi empat inti sel haploid. Disebut juga pembelahan reduksi.

meiospora: *meiospore* Zoospora berinti satu yang haploid, terbentuk melalui pembelahan reduksi meiosis dalam meiosporangium beberapa jenis jamur *Blastocladales*.

meiosporangium: *meiosporangium* Zoosporangium atau sporangium istirahat berdinding tebal gelap pada sporotalus diploid beberapa jenis jamur *Blastocladales*, yang sesudah mengalami proses pembelahan reduksi/meiosis meng-

menyista

hasilkan zoospora haploid (ineiospora).

menyista: *encyst* Suatu sel atau organ yang menjadi berdingding tebal, umumnya membulat dan mengalami masa istirahat.

merekah: *dehiscent* Cara suatu organ atau struktur yang mula-mula tertutup kemudian sesudah dewasa membuka dengan robek atau pecah dan membentuk celah atau lubang.

merosporangium: *merosporangium* Sporangium pada beberapa suku Mucorales yang berbentuk tabung sempit dengan sporangiospora berderet satu-satu di dalamnya seperti rantai.

mesofili: *mesophily* Sifat jamur tertentu yang dapat tumbuh di antara suhu minimum 10°C dan maksimum 40°C, dengan optimum pertumbuhan terjadi pada 20-35°C.

metahasidium: *metabasidium* Stadium atau bagian basidium tempat inti diploidnya mengalami meiosis; pada kebanyakan jamur metabasidium mengganti tempat probasidium, sebab keduanya tumpang-menumpang.

metula: *metula* Cabang-cabang akhir konidiofor *Aspergillus* dan *Penicillium* yang di ujungnya membentuk vialid.

mikobion: *mycobiont* Komponen jamur yang berasosiasi dengan ganggang (fikobion) dan membentuk lumut kerak.

mikosis

mikobiota: *mycobiota* Semua populasi jamur yang asli atau hidup secara alamiah dalam suatu daerah tertentu. Istilah ini setara dengan flora untuk tumbuhan dan fauna untuk binatang.

mikologi: *mycology* Ilmu yang mempelajari seluk-beluk kehidupan jamur.

mikologian: *mycologist* Orang yang mempelajari, meneliti dan mempunyai pengetahuan mendalam tentang kehidupan jamur.

mikoplasma: *mycoplasm* Mikroba hidup bebas yang paling renik, mempunyai selaput tetapi berbeda dengan bakteri, tidak memiliki dinding sel yang kaku, sehingga bentuknya sangat pleomorfik, mengandung ribosom, RNA dan DNA. Banyak penyakit tanaman yang semula dianggap disebabkan oleh virus sekarang ternyata disebabkan oleh mikoplasma.

mikoriza: *mycorrhiza* Asosiasi hidup bersama antara jamur dan akar tumbuhan yang diduga menguntungkan kedua belah pihak tetapi yang sebenarnya mungkin merupakan parasitisme terbatas oleh jamur. Bergantung kepada posisi jamurnya maka dikenal mikoriza ektotrof, ektendotrof dan endotrof.

mikosesidium: *mycoecesidium* Nyali atau pembengkakan pada tumbuhan (sesidium) yang disebabkan oleh serangan jamur.

mikosis: *mycosis* Penyakit ma-

nusia, hewan atau tumbuhan yang disebabkan oleh serangan jamur. Mikosis umumnya diberi nama berdasarkan bagian tubuh yang diserangnya, misalnya dermatomikosis (kulit), pneumomikosis (paru-paru) dan lain-lain.

mikosis pembuluh: *vascular mycosis* Penyakit tanaman yang infeksi patogennya hampir terbatas pada ikatan pembuluh inangnya tetapi tanpa disertai gejala mengulai. Lihat kulai.

mikostatik: *mycostatic* Pemberhentian atau penahanan pertumbuhan jamur tetapi tidak mematikannya; sama dengan fungistatik.

mikrobiologi: *microbiology* Ilmu yang mempelajari seluk beluk kehidupan jasad-jasad renik (virus, bakteri, kapang, khamir, protozoa, dll) secara umum, baik yang bersifat parasit maupun yang penting artinya bagi industri, pertanian dan sebagainya.

mikrokonidium: *microconidium* Konidium yang berukuran jauh lebih kecil pada jamur yang juga membentuk makrokonidium; acapkali bertindak sebagai spermatium.

mikron: *micron* Satuan ukuran panjang yang besarnya sama dengan seperseribu milimeter; dahulu ditulis dengan lambang *u*, sekarang dianjurkan melambangkannya dengan *um*

mikrosiklus: *microcyclic* Daur hidup yang pendek dari pada jenis

jamur karat tertentu yang selama hidupnya hanya membentuk stadium piknium, telium dan basidium (O, III dan IV).

mikroskopik: *microscopic* Obyek berukuran renik sehingga untuk dapat melihatnya diperlukan lensa atau mikroskop.

miksameba: *myxamoeba* Sel telanjang seperti ameba yang keluar dari spora jamur lendir yang berkecambah atau spora kembara jamur lendir yang menghilangkan flagelnya dan bertindak sebagai ameba.

miselium: *mycelium* Nama kelompok massa hifa yang menyusun tubuh atau talus jamur.

miselium primer: *primary mycelium* Miselium monokarion/haploid pada Basidiomycetes yang berasal dari basidiospora yang berkecambah; tidak mampu membentuk tubuh buah setelah terjadi perubahan pada kandungan intinya.

miselium sekunder: *secondary mycelium* Miselium dikarion pada Basidiomycetes yang berasal dari miselium primer yang mengalami pendikarionan; umurnya relatif panjang jika dibandingkan dengan miselium primer dan mampu membentuk tubuh buah.

mitosis: *mitosis* Proses pembelahan inti sel biasa sehingga dari satu inti sel induk terjadi dua inti sel baru yang jumlah dan susunan kromosomnya persis sama.

mitospora: *mitospore* Zoospora

berinti satu yang diploid, terbentuk melalui pembelahan mitosis dalam mitosporangium beberapa jenis jamur Blastocladales.

mitosporangium: *mitosporangium* Zoosporangium berdinding tipis pada sporotalus diploid beberapa jenis jamur Blastocladales, tidak pernah mengalami pembelahan reduksi sehingga zoospora yang dibentuknya (mitospora) juga diploid.

moniliasis: *moniliasis* Lihat kandiiasis.

monofiletik: *monophyletic* Asal-usul filogeni suatu kelompok yang merupakan satu garis keturunan, jadi bersumber pada satu nenek moyang saja; dari segi taksonomi kelompok demikian merupakan kesatuan yang alamiah.

monografi: *monography* Penelitian taksonomi suatu golongan jamur tertentu yang secara lengkap dan menyeluruh memberikan analisis dan sintesis baru tentang segala yang sudah diketahui tentang jamur itu.

monokarion: *monocaryon*; *monokaryon* Hifa atau miselium yang sel-selnya hanya mengandung satu inti haploid.

monoklinal: *monoclinous* Keadaan bila anteridium terletak pada tangkai oogonium.

monomitik: *monomitic*. Sistem hifa tubuh buah Polyporales dan jamur-jamur Basidiomycetes lain yang hanya tersusun dari satu macam hifa saja yaitu hifa generatif

(tetapi yang mungkin berbeda ukurannya karena menggelembung).

monomorfik: *monomorphic*. Sifat jamur-jamur air tertentu yang hanya membentuk satu macam zoospora.

monoplanetik: *monoplanetic*. Sifat zoospora jamur Oomycetes tertentu yang hanya mempunyai satu fase masa pengembaraan tanpa masa istirahat.

monopodial: *monopodial*. Sistem percabangan dengan satu sumbu utama yang tumbuh terus di ujung dan dalam arah yang sama dengan pertumbuhan sebelumnya sedangkan cabang sampingnya dibentuk satu persatu secara akropetal, berselang-seling atau dalam spiral.

monosentrik: *monocentric*. Sifat pertumbuhan talus jamur-jamur Chytridiales tertentu yang hanya mempunyai satu pusat perkembangan yang akhirnya menjadi satu alat perkembangbiakan (berupa sporangium atau sel istirahat).

monotipe: *monotypic*. suatu takson yang hanya mempunyai satu contoh anggota, seperti satu suku hanya punya satu marga, atau satu marga dengan hanya satu jenis anggota.

mosaik: *mosaic*. Gejala pada daun berupa perubahan warna pada daerah kecil-kecil tetapi meluas, dengan pinggir yang jelas dan dibatasi oleh penulangan daun. Karenanya dapat terjadi pola petak-

petak hijau dengan latar kuning, atau petak-petak tadi mengalami klorosis sehingga terbentuk gambaran dengan warna kuning di atau hijau. Bandingkan dengan bangkas dan blobor.

N

nekrosis: *necrosis*. Kematian sel-sel tumbuhan yang menyebabkan jaringannya menjadi berwarna gelap, umumnya merupakan gejala infeksi oleh jamur.

Neurospora Shear & Dodge. Marga Sphaerales, beranggotakan ± 12 jenis jamur yang tersebar luas, satu di antaranya merupakan stadium kawin jamur oncom, penting karena banyak dipakai dalam penelitian-penelitian genetika, morfogenesis dan fisiologi.

nistatin: *nystatin*. Suatu antibiotik yang dihasilkan jamur sinar *Streptomyces noursei*; antibiotik ini bersifat anti jamur dan banyak dipakai untuk mengobati serangan *Candida albicans* pada manusia serta terkenal dengan nama dagang "mycostatin".

nyali: *gall*. Proliferasi lokasi jaringan tumbuhan yang menghasilkan pembengkakan dengan bentuk khas dan amat berbeda dengan organ normal tumbuhan lainnya biasanya dibentuk sebagai respon terhadap serangan patogen. Lihat

sesidium.

O

ofiobolin: *ophiobolin*; *cochliobolin* Antibiotik yang dihasilkan oleh *Cochliobolus miyabeanus* stat. kon. *Drechslera oryzae* bersifat anti jamur dan anti bakteri tetapi juga merupakan racun bagi padi.

oidium: *oidium* Sel-sel berupa tabung pendek berdinding tipis yang terbentuk melalui fragmentasi hifa jamur-jamur Holobasidiomycetidea, jadi seperti artrokonidium yang umumnya berfungsi sebagai spermatium.

oncom: Makanan yang dibuat dari ampas tahu, ampas tapioka (di Bandung ditambah dengan ampas kacang tanah) dan diinokulasi dengan jamur oncom *Monilia sitophila* (oncom merah) atau dengan ragi tempe yang mengandung antara lain jenis-jenis, *Rhizopus* dan *Mucor* (oncom hitam).

oogami: *oogamy* Perkawinan antara dua gamet yang jelas berbeda sifat morfologi dan fisiologinya, gamet betina berupa telur besar tak bergerak dengan cadangan makanan, sedangkan gamet jantannya berupa anterozoid atau sperma tanpa cadangan makanan yang mampu aktif bergerak.

oogenesis: *oogenesis* Perkembangan oogonium sesudah terjadi

pembuahan.

oogonium: *oogonium* Alat kelamin betina pada Oomycetes yang di dalamnya mengandung satu sampai beberapa oosfer

ooplasma: *ooplasm* Bagian tengah protoplasma oogonium Oomycetes yang kemudian akan menjadi oosfer, pada beberapa jenis tertentu dikelilingi oleh periplasma di luarnya.

oosfer: *oosphere* Ooplasma yang sudah berkembang menjadi gamet betina atau telur besar telanjang yang umumnya berinti satu dan siap untuk dibuahi menjadi oospora.

oospora: *oospore* Spora istirahat berdinding tebal pada Oomycetes yang terbentuk sebagai hasil pembuahan oosfer oleh anterozoid atau terbentuk secara biak dara atau partenogenesis.

optimum: *optimum* Suatu titik atau derajat keadaan faktor lingkungan yang paling cocok untuk perkembangan hidup suatu jamur atau suatu organ dari tubuh jamur. Optimum terletak diantara minimum dan maksimum.

ostiola: *ostiole* Rongga memanjang berperforasi terbentuk secara pemisahan, pemindangan, pelarutan atau pemecahan jaringan, ujungnya berupa bumbung, leher atau lubang di bagian atas peritesium, pseudotesium atau piknidium dan berfungsi sebagai lubang penyalur pelepasan spora.

P

parafisis: *paraphysis* Hifa-hifa steril yang melekat di dasar hime-nium dan tumbuh ke atas di antara aksus-aksus, bentuknya seringkali seperti benang atau gada, kadang-kadang bercabang dan umumnya bersekat.

parafisis ujung: *apical paraphysis* Parafisis yang berupa jaringan pagar dengan hifa-hifa yang ujung bebasnya tumbuh ke arah dasar peritesium; khas pada jamur-jamur yang tergolong bangsa *Hypocreales*.

paragin: *paragynous* Keadaan bila anteridium terletak di samping oogonium.

parasit: *parasite* Makhluk hidup yang hidup pada atau di dalam tubuh dan mengambil makanannya dari makhluk hidup lain/inang yang ditumpanginya dengan atau tanpa membawa akibat kematian pada inangnya tadi.

parasit fakultatif: *facultative parasite* Parasit yang mampu hidup sebagai saprobit sehingga dapat ditumbuhkan dalam media buatan.

parasit luka: *wound parasite* Parasit yang mampu menginfeksi inangnya hanya jika ia dapat tumbuh terlebih dulu pada jaringan yang rusak.

parasit obligat: *obligate parasite* Parasit yang hanya dapat hidup sebagai parasit sehingga sukar ditumbuhkan dalam media buatan.

parentesom: *parenthesome* Sepasang lapisan berbentuk tanda kurung atau kubah yang berpori yang melindungi sekat dolipori hifa-hifa Basidiomycetes.

patogen: *pathogen* Parasit yang mampu menimbulkan penyakit pada inangnya.

peka: *susceptible* Sifat suatu makhluk hidup yang tidak imun terhadap infeksi patogen, karena tidak mampu mempertahankan diri atau mengatasi pengaruh serangan patogen.

pekung: *canker* Penyakit pohon dengan gejala terdapatnya nekrosis yang berbatas tegas pada jaringan konteksnya, serta salah bentuk; daripada pepagan karena dimatikan lapisan kambium secara berulang-ulang.

pelepasan spora: *spore liberation* Proses pemisahan spora dari organ yang membentuk atau membawanya sampai lepas dari tubuh buahnya yang dapat terjadi secara aktif berdasarkan kekuatan dari dalam jamur sendiri atau secara pasif dengan bantuan faktor-faktor luar.

pembelahan konjugasi: *conjugate division* Pembelahan dikarion atau pasangan inti kelamin secara serentak bersama-sama.

pemberantasan: *control* Pencegahan, pengucilan perkembangan atau pemusnahan suatu penyakit.

pemencaran spora: *spore dispersal* Perjalanan diaspora yang baru lepas dari induknya sampai men-

darat pada suatu substrat, suatu proses pasif yang dipengaruhi oleh angin, air atau dibawa oleh makhluk hidup lain.

pencampur: *diluent* Suatu bahan lembab yang ditambahkan pada fungsida untuk mengurangi konsentrasinya.

pencebolan: *stunting* Pertumbuhan yang tidak normal karena terjadi pengurangan panjang atau tinggi sumbu vertikal, sehingga ruas-ruas menjadi pendek atau jumlahnya berkurang. Lihat juga **pengataian**.

pendikarionan: *dicaryotization; dikaryotization* Proses perubahan miselium monokarion menjadi miselium dikarion, biasanya dengan berfusinya dua monokarion yang serasi. Proses ini sering juga disebut diploidiasi

pengheterokarionan: *heterocaryotization; heterokaryotization* Proses pembentukan heterokarion yang dapat terjadi melalui anastomosis serta perfusian dua organ haploid yang berlawanan kelamin, tanpa terjadinya konjugasi inti-intinya.

pangataian: *dwarfing* Pengurangan ukuran secara merata dan menyeluruh tanpa terjadi perubahan pada proporsi antara bagian-bagian tubuh tumbuhan. Lihat juga **pencebolan**.

penyakit: *disease* Penyimpangan dari pelaksanaan fungsi proses fisiologi normal, yang mengganggu, merusak atau malahan meng-

hentikan kegiatan vital.

penyakit terbawa biji: *seed borne disease* Penyakit karena jamur yang penyebaran atau penularannya ke daerah baru terbawa oleh biji tumbuhan inangnya. Jamur yang dapat terbawa (di dalam atau di luar) biji antara lain adalah *Collectorchum lindemuthianum*, *Sclerotium rolfsii*.

penyangga: *receptacle* Bagian tubuh buah yang langsung mendukung himenium.

Penzig, Otto (1856–1929): Mikologawan bangsa Jerman, yang bekerja di Itali bersama Saccardo lalu menjadi profesor botani di Genoa, Itali. Pada tahun 1896–1897 ia mengadakan perjalanan koleksi di Jawa dan sempat menulis karangan tentang jamur-jamur lendir dan jamur-jamur perut yang tumbuh di Jawa, serta buku bergambar *Icones fungorum javanicorum* yang ditulisnya bersama Saccardo.

peragi teh: *tea fungus* Jasad renik yang aktif pada proses peragian/fermentasi daun teh, yang merupakan asosiasi simbiosis antara khamir (*Schizosaccharomyces ludwigii*) dan bakteri *Acetobacter xylinum*.

peragian: *fermentation* Proses perubahan kimia yang terjadi pada substrat organik dan disebabkan oleh enzim yang dihasilkan oleh jasad renik

perawakan: *habit; habitus* Bentuk keseluruhan sesuatu makhluk hidup yang biasanya mantap dan mencirikan untuk setiap jenisnya.

pergiliran generasi: *alternation of generations* Terdapatnya urutan teratur fase-fase atau bentuk-bentuk berbeda dalam satu siklus hidup, biasanya berupa pergiliran generasi seksual dan aseksual atau gametotalus dan sporotalus.

periode Beaumont: *Beaumont period* Waktu selama dua hari dengan suhu tidak turun di bawah 10° dan kelembahan udara melebihi 75%. Di daerah beriklim sedang 10 hari sesudah periode Beaumont ini dapat diharapkan terjadinya infeksi daun kentang oleh *Phytophthora infectans*.

periode Smith: *Smith period* Waktu selama dua hari dengan suhu tidak turun di bawah 10°C dan paling sedikitnya 11 jam setiap harinya kelembahan udara melebihi 90%, suatu keadaan yang amat cocok untuk infeksi daun kentang oleh *Phytophthora infectans*.

periplasma: *periplasm* Bagian luar protoplasma oogonium Oomycetes tertentu yang menyelimuti ooplasma, tetapi tidak mengambil bagian dalam proses perkawinan dan pembentukan oospora.

perispora: *perispore* Lapisan yang tipis yang umumnya mengelupas dan menghilang yang menye-

limuli spora; lapisan ini tidak berasal dari spora sendiri.

perkecambahan: *germination* Langkah permulaan perkembangan atau pertumbuhan suatu spora dalam memasuki stadium lain dalam daur hidup suatu jamur.

perkecambahan bipolar: *bipolar germination* Perkecambahan suatu spora yang dari kedua ujung atau bentuknya masing-masing keluar tabung kecambah.

perkembangbiakan: *reproduction* Pembentukan individu-individu baru dengan ciri-ciri yang khas untuk jenisnya, yang dapat terjadi secara kawin atau tidak.

Persoon, Christiaan Hendrik (1761–1836). Seorang pionir mikologi berasal dari Afrika Selatan yang bersekolah di Jerman dan sejak tahun 1801 berdiam di Paris. Bukunya yang berjudul *Synopsis methodica fungorum* dan (dianggap) diterbitkan pada 31 Desember 1801 merupakan titik tolak tata nama jamur-jamur Ustilaginales, Pucciniales dan Gasteromycetes. Buku ini beserta karangan-karangannya yang lain menjadi kerangka dan landasan acuan yang dipakai oleh Fries dan mikologiwan lainnya dalam menyusun sistem-sistem klasifikasi mereka.

pertelaan: *description* Penggambaran atau pelukisan dengan kata-kata semua ciri khas dan sifat-sifat lain suatu takson, sehingga diperoleh gambaran dan batasan takson

tadi yang dapat dipakai untuk mendeterminasinya.

Petch, Tom (1870–1948): Seorang guru sekolah berkebangsaan Inggris yang kemudian menjadi mikologiwan pada Kebun Raya Peradeniya di Sri Lanka selama kira-kira seperempat abad. Karena pengalamannya yang panjang itu maka ia merupakan salah seorang pemuka mikologi dan fitopatologi tropik yang penting. Tulisan-tulisannya mengenai jamur-jamur tinggi terbit dalam majalah-majalah ilmiah Sri Lanka, antara lain *Fungi of Ceylon*.

pikniospora: *pycniospore* Spora yang dibentuk dalam piknium jamur karat, bersel satu, berukuran kecil, umumnya terbentuk dalam massa eksudasi seperti nektar yang manis, berfungsi sebagai -- dan karenanya disebut juga -- **spermatium**.

piknium: *pycnium, pycniosorus, spermagonium* Salah satu sorus dalam daur hidup jamur karat, biasanya ditandai dengan angka 0, umumnya berbentuk kendi seperti piknidium jamur-jamur Coelomycetes, sering diperlengkapi dengan hifa reseptif, membentuk pikniospora yang haploid.

plasmodium: *plasmodium* Massa protoplasma yang berinti banyak, sel-selnya membelah diri secara serentak, tak berinding mantap dan mampu bergerak seperti ameba; merupakan fase vegetatif yang khas dari Myxomycetes.

pleomorf: *pleomorphic* Sifat jenis jamur tertentu yang dalam menjalani daur hidupnya mempunyai lebih dari satu bentuk atau stadium spora yang bebas dan berdiri sendiri.

probasidium: *probasidium* Stadium atau bagian basidium tempat terjadinya kariogami: dalam kategori ini tergolong sel-sel ustilospora jamur-jamur api, teliospora jamur-jamur karat serta sel bakal basidium jamur-jamur lainnya.

pleurogen: *pleurogenous* Tumbuh atau terbentuk di sepanjang sisi pembawanya.

polifiletik: *polyphyletic* Asal-usul filogeni suatu kelompok yang berupa beberapa garis keturunan, jadi bersumber pada beberapa nenek moyang yang berbeda-beda; kelompok demikian jarang sekali merupakan kesatuan taksonomi yang alamiah.

polisentrik: *polycentric* Sifat pertumbuhan beberapa jamur Chytridiales yang mempunyai beberapa pusat tumbuh dan perkembangan sehingga juga terbentuk beberapa sporangium (alat perkembangbiakan).

pori kecambah: *germ pore* Bagian dinding spora yang menipis sehingga seperti berlubang bundar tempat keluar tabung kecambah.

postulat Koch: *Koch's postulate* Empat kriteria untuk membuktikan kepatogenan sesuatu-makhluk hidup seperti yang diusulkan oleh

Koch: 1. makhluk hidup itu selalu berhubungan erat dengan penyakit; 2. dapat diisolasi dan ditumbuhkan dalam biakan murni; 3. kalau diinokulasikan pada tanaman sehat akan menimbulkan penyakit semula; 4 (ditambahkan oleh Smith) makhluk yang sama dapat diisolasi kembali dari tanaman yang diinfeksi secara buatan itu.

propagula: *propagula* Bentuk atau bagian tubuh makhluk hidup yang dapat disebarluaskan untuk keperluan perkembangbiakan/pembentukan individu baru.

protoplasmodium: *protoplasmodium* Plasmodium renik yang tidak terdiferensiasi, dengan protoplasma yang homogen serta tak berbutir-butir.

protosterigma: *protosterigma* Bagian bawah sterigma Basidiomycetes yang umumnya berupa tabung atau menggelembung.

prototrof: *prototroph* Suatu jasad renik dengan sifat keperluan gizi yang masih asli atau primitif.

pseudoamiloid: *pseudoamyloid* Reaksi substansi menyerupai amilum tetapi memberikan warna coklat-kelembayungan dalam larutan iodin. Lihat amiloid.

psikrofil: *psychrophily* Sifat jamur tertentu yang mampu hidup dan tumbuh aktif dalam keadaan dingin.

puak: *tribe* Salah satu takson (satuan taksonomi) yang merupa-

kan bagian-bagian daripada suku dan mencakup sebagian marga-marga yang menjadi anggota suku itu.

R

Raciborski, Maryan (1863-1917): Sarjana mikologi Polandia yang kemudian menjadi profesor botani di Universitas Cracow, pernah tinggal lama di Jawa (1896-1900). Terkenal karena tulisan-tulisannya mengenai jamur-jamur parasit Jawa berikut ceksikatifnya.

ragi: *yeast cake* Pulung yang dibuat dari adonan tepung beras (sebagai substrat) dan rempah-rempah (sebagai desinfektan jasad renik yang tak diinginkan) yang terdiri atas bawang merah, bawang putih, kayu manis, lombok dan lengkuas, diinokulasi dengan ragi yang sudah ada sebagai induk atau dengan tumbukan tebu yang di panggang/dikeringkan pelan-pelan; campuran ini lalu dikeringkan beberapa hari dengan pengasapan dan penjemuran. Ragi dipakai sebagai biang untuk memfermentasi bahan baku dalam pembuatan beberapa makanan (tempe, taoco, tapai, dage dll.) dan minuman. (tuak, arak, brem bali) serta mengandung jasad renik seperti bakteri, khamir (jenis-jenis *Candida* dan *Saccharomyces*) dan kapang (jenis-jenis *Rhizopus*, *Mucor*, *Aspergillus*). Bergantung pada kandungan jasad renik dan

penggunaannya maka dikenal orang ragi roti (untuk pembuatan roti dan mengandung terutama khamir roti *Saccharomyces cerevisiae*), ragi tempe (dipakai sebagai biang pada pembuatan tempe dan terutama mengandung jenis-jenis *Rhizopus*) ragi kecap (khusus untuk kecap dan mengandung jenis-jenis *Aspergillus*) dan seterusnya.

ras fisiologi: *physiologic race* Satu atau sekelompok biotipe yang mempunyai beberapa persamaan morfologi dan berbeda dengan kelompok biotipe lain dalam sifat-sifat fisiologi seperti sifat biakan, biokimia, kevirulenan dan lain-lain. Banyak dipakai dalam mengklasifikasi patogen tumbuhan seperti jamur karat, jamur api, jamur embun tepung dan lain-lain.

rebah semai: *damping off* Penyakit semai ditimbulkan oleh jamur-jamur *Pythium*, *Phytophthora*, *Fusarium* dan *Rhizoctonia* yang menimbulkan kematian jaringan di permukaan tanah sehingga semai yang terserang jadi rebah terkulai.

residu: *residue* Jumlah fungisida atau pestisida yang tertinggal di dalam atau pada jaringan tanaman sesudah suatu waktu tertentu mulai dipakainya fungisida itu (khususnya) sampai waktu panen.

resistan: *resistant* Sifat suatu inang yang mampu mengurangi, menahan ataupun mengatasi perkembangan patogen yang menyeringnya. Lihat selanjutnya **keresistanan**.

revisi: *revision* Penelitian taksonomi suatu golongan jamur tanpa menyertakan analisis dan sintesis menyeluruh dari apa-apa yang sudah diketahui orang tentang golongan jamur itu. Lihat **monografi**.

Rhizopus Ehrenb. ex Corda: Marga Mucorales beranggotakan ± 20 jenis, mudah dikenal karena membentuk stolon dan sporangium serta sporangiofor berbentuk berkas jarum pentul timbul dari rizoid. Penting dalam industri karena peranannya dalam peragian tempe (*Rhizopus aligosporus*, *Rhizopus arylae* dan lain-lain) serta pembuatan beberapa macam asam.

rizomorf: *rhizomorph* Berkasan miselium yang kompak, kasar dan sering terlihat berwarna gelap, masuk dalam jaringan-jaringan lunak atau merayap di antaranya seperti di antara pepagan dan kayu di permukaan akar dan lain-lain.

rizoid: *rhizoid* Bagian tubuh jamur berbentuk akar dan sering berfungsi sebagai alat untuk memperoleh makanan serta melekatkan talus.

rizomiselium: *rhizomycelium* Sistem rizoid yang bercabang-cabang sehingga menyerupai miselium tetapi sel-selnya biasanya tak berinti, seperti yang terlihat pada beberapa jenis Chytridiales.

rizosfer: *rhizosphere* Daerah atau tanah dekat-dekat sekitar akar

hidup; mikroflora rizosfer biasanya lebih kaya daripada mikroflora tanah yang jauh dari akar. Lihat **edafosfer**.

Rosellinia de Not.: Marga Sphaeriales beranggotakan ± 200 jenis, beberapa di antaranya merupakan penyebab penyakit akar yang penting, misalnya *Rosellinia arcuata* (penyakit akar hitam teh), *Rosellinia bunodes* (menyerang bermacam-macam tanaman perkebunan), *Rosellinia pepo* (pada akar coklat) dan lain-lain.

S

Saccardo, Pier Andrea (1845 - 1920): Profesor botani di Padua (Itali) yang akan abadi jasanya bagi mikologi karena bukunya yang berjudul *Sylloge fungorum omnium hucusque cognitorum*. Dalam 25 jilid buku yang terbit antara tahun 1882 - 1925 ia mendaftar, mengatur kembali dan menggolong-golongkan semua marga dan jenis jamur yang sudah dikenal orang sampai tahun 1920 berikut pertelaannya dalam bahasa Latin, yang amat besar manfaatnya bagi sistematika jamur.

saprob: *saprobe* Makhluk hidup yang mengambil sumber makanannya dari tubuh atau bagian tubuh makhluk hidup lain yang sudah mati; karena bakteri dan jamur

saprofit

sering dianggap bukan tumbuhan, istilah saprob lebih tepat untuknya daripada saprofit.

saprofit: *saprophyte* Tumbuhan yang mengambil sumber makanannya dari tubuh atau bagian tubuh makhluk hidup lainnya yang sudah mati.

sapu setan: *witches broom* Proliferasi pertumbuhan percabangan secara berulang-ulang tetapi kerdil sehingga terbentuk suatu percabangan seperti sebuah sapu; suatu penyakit yang ditimbulkan oleh virus (pada kacang tanah), tungau, bakteri atau jamur (misalnya pada bambu yang disebabkan oleh *Epichloe bambusae*).

sarkodimitik: *sarcodimitic* Sistem hifa tubuh buah Polyporales (terutama Chantarellaceae) yang menyerupai sistem dimitik dengan hifa generatif dan hifa kerangka, tetapi di sini hifa kerangkanya diganti dengan sel-sel yang amat panjang, menggelembung, ujungnya menyempit dan berdinding tebal.

sarkotrimitik: *sarcotrimitic* Sistem hifa tubuh buah Polyporales yang menyerupai sistem trimitik, tetapi hifa kerangkanya diganti dengan sel yang menggelembung seperti pada sistem sarkodimitik sedangkan hifa pengikatnya mempunyai sekat-sekat.

sekat: *septum* Dinding melintang dalam hifa, yang membagi hifa atas sel-sel.

sel pembentuk konidium

sekat adventif: *adventitious septum* Sekat yang pembentukannya sama sekali tak bergantung kepada ada atau tidaknya pembelahan inti. Sekat adventif umum terdapat pada jamur-jamur rendah dan terbentuk sebagai pelindung bagian-bagian hifa yang aus atau tua.

sekat dolipori: *dolipore septum* Sekat miselium dikarion Basidiomycetes yang bagian tengahnya menggelembung seperti tong kayu, sedangkan kedua belah sisinya dilindungi oleh lapisan sepasang berbentuk kubah berpori (parentesom).

sekat primer: *primary septum* Suatu sekat yang terbentuknya berhubungan erat dengan pembelahan inti mitosis atau meiosis dan berfungsi sebagai pemisah sel-sel yang baru terbentuk. Sekat primer mempunyai lubang renik di tengahnya dan terdapat pada jamur-jamur Ascomycetes dan Basidiomycetes.

seksi: *section* Salah satu takson (satuan taksonomi) yang merupakan bagian dari marga dan mencakup sebagian jenis-jenis yang menjadi anggota marga itu.

sel induk askus: *ascus mother cell* Sel bengkok berinti dua pada hifa pembentuk askus, yang merupakan tempat terjadinya kariogami serta kemudian berkembang menjadi aksus.

sel pembentuk konidium: *conidiogenous cell, sporogenous cell* Sel Deuteromycetes yang langsung

membentuk konidium, baik dari dalam maupun di luarnya.

selulosa: *cellulose* Bahan penyusun dinding cell tumbuhan dan jamur-jamur Oomycota merupakan rantai polisakarida panjang dan tersusun dari satuan-satuan molekul B - glukosa.

sel van Tieghem: *van Tieghem cell* Cincin gelas yang dilekatkan pada gelas preparat yang di atasnya ditempatkan gelas tutup dengan tetesan gantung yang diinokulasi dengan biakan jamur yang diselidiki pertumbuhannya di bawah mikroskop.

semprotan: *spray* Larutan atau suspensi fungisida (biasanya) dalam air, yang digunakan sebagai tetesan renik (diameter rata-rata 50 - 200 μ m) dan disebarkan dengan bantuan tekanan air atau udara.

semusim: *annual* Hidup atau melengkapkan pertumbuhannya dalam satu musim saja..

senjang: *asymmetric* Bentuk atau posisi yang tidak dapat dibagi menjadi dua bagian yang sama.

senositik: *coenocytic* Hifa tak bersekat sehingga menjadi sel berinti banyak; suatu protoplasma yang pembelahan inti-intinya tidak diikuti oleh pembagian sitoplasmanya menjadi sel-sel, sehingga inti-inti terdapat dalam matriks bersama. Hifa senositik umum terdapat pada jamur-jamur Chytridiomycetes dan Zygomycetes.

sentrifugal: *centrifugal* Per-

kembangan dari pusat ke arah luar. Lihat **sentripetal**.

sentripetal: *centripetal* Perkembangan dari luar ke arah pusat. Lihat **sentrifugal**.

sentrum: *centrum* Semua organ yang berkembang dan terdapat di dalam dinding askokarpa (terutama mengenai jamur-jamur Pyrenomycetes dan Loculoascomycetidae);

serasi: *compatible* Galur atau lawan jodoh yang dapat kawin silang dan menghasilkan turunan yang fertil.

sesidium: *cecidium* Nyali atau pembengkakan khas pada tumbuhan yang umumnya disebabkan oleh serangga dan binatang lain (zoosesidium), atau kadang-kadang oleh jamur (mikosesidium).

sianofili: *cyanophilous* Sifat jaringin, hifa atau dinding spora yang mampu segera menyerap (menjadi biru karena bereaksi positif dengan) zat warna biru katun.

sikloheksimida: *cykloheximide* Suatu antibiotik bersifat anti bakteri dan anti jamur, dihasilkan oleh *Streptomyces griseus* dan terkenal dengan nama dagang "actidione"

simpodial: *sympodial* Sistem percabangan yang seolah-olah terdiri atas satu sumber utama yang sederhana seperti monopodial, tetapi sebenarnya merupakan gabungan beberapa sumbu yang tumbuh secara berurutan dengan sumbu

baru berasal dari bawah ujung dan juga tumbuh ke arah samping-sumbu yang sebelumnya, seperti yang terlihat pada konidiofor *Cercospora* misalnya.

sindrom: *syndrome* Seluruh jumlah pengaruh suatu penyakit pada inangnya, baik yang terdapat pada suatu waktu ataupun secara berurutan serta termasuk akibat-akibat yang tak terlihat oleh mata bugil.

sista: *cyst* Selaput tebal dan keras yang meliputi sel, spora atau sporangium istirahat.

sistematika: *systematics* Dalam mikologi berarti ilmu yang mempelajari macam-macam jamur dan segala hubungan kekerabatan yang ada di antara mereka beserta mekanismenya yang mendasari adanya variasi dan keanekaragaman jamur-jamur itu. Bagian-bagian sistematika adalah taksonomi dan biosistematika.

sistemik: *systemic* Sifat penyerangan parasit tanaman yang terdapat pada bagian-bagian tubuh ataupun meliputi seluruh tubuh inangnya.

sistidium: *cystidium* Ujung hifa steril yang biasanya berwarna cerah, berbentuk seperti rambut mencuat bebas di atas tingkatan sel-sel lainnya, terdapat pada himenium dan kadang-kadang bagian lain tubuh Basidiomycetes.

sitoplasma: *cytoplasm* Seluruh jumlah isi sel hidup kecuali inti selnya.

soralium: *soralium* Sorus tempai asal soredium, bentuknya bermacam-macam dan terdapat pada permukaan talus lumut kerak.

soredium: *soredium* Gumpalan-gumpalan renik yang terdiri atas beberapa sel ganggang terbalut hifa, terbentuk dalam soralia yang terdapat pada permukaan talus lumut kerak dan berfungsi sebagai propagula.

spikulum: *spiculum* Ujung akhir yang lancip sterigma Basidiomycetes, tempat basidiospora bertengger.

spora istirahat: *resting spore* Spora berdinding tebal, biasanya merupakan hasil perkawinan dan berkecambah setelah mengalami masa dorman yang lama.

spora udara: *air spore* Populasi zarah di udara yang berasal dari makhluk hidup; komponen utamanya adalah spora jamur. Kadang-kadang disebut juga flora spora.

sporangium istirahat: *resting sporangium* Zoosporangium yang untuk beberapa waktu berada dalam keadaan dorman dan kemudian mengeluarkan zoosporanya seperti biasa.

sporangium kecambah: *germ sporangium* Sporangium yang terbentuk di ujung tabung kecambah zigospora atau spora lainnya.

sterigma: *sterigma* Cuatan berupa tanduk yang keluar – dan merupakan peluasan – dinding metabasidium dan menjadi tempat lewat

inti sel yang dipindah dari metabasidium ke basidiospora yang sedang berkembang di ujungnya; sterigma tersusun atas protosterigma dan spikulum.

stigmatomikosis: *stigmatomycosis* Penyakit pada buah-buah kapas, jeruk, kacang-kacangan dan lain-lain yang disebabkan oleh jamur yang diinokulasikan serangga vektornya.

stikik: *stichic* Salah satu tipe atau sifat basidium yang gelendong intinya yang sedang membelah terletak membujur terhadap atau sejajar dengan sumbu panjang badan basidium itu. Basidium stikik biasanya berbentuk gada langsing atau silinder dan umum dimiliki oleh jamur-jamur Polyporales. Lihat **kistik**.

streptomisin: *streptomycin* Suatu antibiotik yang diperoleh dari *Streptomyces lavendulae* dan *Streptomyces griseus* yang aktif terhadap bakteri Gram + dan Gram -.

strip: *stripe* Penyakit yang ditandai dengan gejala perubahan warna berbentuk garis panjang-panjang tak tertentu, umumnya menyerang batang atau daun yang penulangannya sejajar. Lihat **bilur**.

suku: *family* Salah satu takson (satuan taksonomi) yang tingkatnya terletak di antara marga dan bangsa dan merupakan tempat penampungan marga-marga yang erat hubungan kekerabatannya. Nama se-

tiap suku selalu berakhiran -aceae.

T

tabung kecambah: *germ tube* Tonjolan yang dikeluarkan oleh spora atau sklerotium yang sedang berkecambah yang umumnya terus tumbuh menjadi hifa.

tabung pembuahan: *fertilization tube* Sebuah tabung berasal dari gametangium jantan dan menembus gametangium betina, serta berfungsi sebagai saluran gamet/inti sel jantan untuk sampai ke gamet/inti sel betina.

tahi angin: *beard moss* Jenis-jenis lumut kerak yang tergolong marga *Usnea* yang biasanya tumbuh seperti janggut menggantung di pohon-pohon di dataran tinggi. Tahi angin mengandung asam usneat yang digunakan sebagai obat anti kebakaran dan lain-lain.

tahunan: *perennial* Bertahan hidupnya atau tumbuh terus dari tahun ke tahun.

takson: *taxon* Nama umum tingkat-tingkat satuan taksonomi, dengan tidak memandang tingkat yang mana saja. Adapun tingkat-tingkat takson yang terpenting dalam klasifikasi jamur (dalam urutan menurun) adalah dunia, divisi, kelas, bangsa, suku, puak, marga, seksi, jenis, varietas, forma, forma spesial serta ras fisiologi.

taksonomi: *taksonomi* Dalam mikologi berarti ilmu yang mempelajari dasar-dasar, tata cara dan hukum-hukum tentang penggolongan jamur. Kegiatan taksonomi mencakup pengenalan & penamaan (determinasi dan tata nama), pencirian (pertelaan) dan pengaturan jamur dalam kelompok-kelompok (klasifikasi). Lihat *sistematika*.

talus: *thallus* Tubuh asimilatif jamur; juga tubuh vegetatif tumbuhan rendah.

tanaman: *crop* atau *cultivated plant* Tumbuhan yang dibudidayakan oleh manusia, karena itu mereka ditanam dan dipelihara secara teratur untuk diambil hasilnya.

taoco: Bubur kental yang dibuat dari kedelai yang difermentasikan secara khusus.

tapai: Makanan yang dibuat dari ketan (tapai ketan) atau ubi kayu (tapai ketela atau peuyeum) yang direbus lalu difermentasikan.

tata nama: *nomenclature* Cara pemberian dan penentuan pemakaian nama-nama ilmiah atau nama-nama Latin untuk setiap takson yang bermacam-macam tingkatnya berdasarkan suatu kode yang diatur oleh perjanjian internasional. Tata nama jamur tunduk pada Kode Internasional Tata Nama Tumbuhan (*The International Code of Botanical Nomenclature*).

tata nama ganda: *binomial no-*

menclature Cara penamaan setiap jenis jamur yang mempergunakan dua patah kata Latin (atau kata-kata lain yang dilatinkan) sesuai dengan Kode Internasional Tata Nama Tumbuhan. Dalam nama jenis *Trichoderma longibrachiatum* Rifai maka *Trichoderma* adalah nama marga tempat jenis itu termasuk, sedangkan *longibrachiatum* adalah nama penunjuk jenisnya; Rifai adalah nama pengarang yang mengusulkan/menciptakan nama jenis itu. Jika dikenal adanya anak jenis atau varietas maka tata nama ganda tiga biasa dipakai orang misalnya *Trichoglossum farlowi* var. *javanicum*.

tekstur: *texture* Dalam mikologi diartikan sebagai bentuk dan cara penyusunan sel atau hifa dalam suatu jaringan tubuh buah.

teliospora: *teliospore; teleospore* Spora yang dibentuk dalam telium, bersel satu sampai banyak, berdinding tebal coklat yang halus atau dengan perhiasan-perhiasan, berlubang kecambah satu atau lebih, setiap selnya merupakan probasidium yang berkecambah menjadi metabasidium.

telium: *telium, teleutosorus* Sorus yang terakhir dalam daun hidup bangsa Pucciniales, biasanya ditandai dengan angka III, merupakan sekelompok sel berinti dua dan membentuk teliospora.

tempe: Makanan yang dibuat dari biji kacang-kacangan atau ampas kelapa atau bahan lainnya

yang direbus lalu difermentasikan. Berdasarkan bahan bakunya tadi dikenal tempe kedelai, tempe bengkok, tempe gembus (dari ampas tahu), tempe bongkrek (dari ampas kelapa) dll.

teratologi: *teratology* Ilmu yang mempelajari susunan umum ketidaknormalan pertumbuhan seperti nyali, sapu setan dan sebagainya.

terrestrial: *terrestrial* Hidup dan tumbuh di atas permukaan tanah.

terhindar penyakit: *disease escape* Kegagalan suatu inang peka untuk terinfeksi karena terdapat pemisahan dalam jarak, ruang dan waktu antara inang dengan inokulum patogen; misalnya patogen yang terbawa udara belum tiba hingga sesudah masa kepekaan inang itu dilewati. Lihat *klendusitas*.

termoduri: *thermodury* Sifat spora yang dorman pada jamur-jamur tertentu yang mampu bertahan pada suhu tinggi.

termofili: *thermophily* Sifat jamur tertentu yang mampu tumbuh aktif pada suhu tinggi, dengan optimum pertumbuhan terjadi pada 50°C.

termotoleran: *thermotolerant* Sifat jamur tertentu yang mempunyai maksimum pertumbuhan pada suhu 50°C.

Thallophyta: Salah satu golongan besar dunia tumbuhan yang mencakup semua tumbuhan yang tidak berakar, berbatang, berdaun

dan berikatan pembuluh, biasanya berkembang biak dengan spora. Dunia jamur biasanya dianggap merupakan bagian Thallophyta, suatu pengklasifikasian yang sekarang mulai ditinggalkan orang.

tipe liar: *wild type* Bentuk-bentuk makhluk hidup, khususnya mengenai sifat-sifat genetiknya, yang paling umum dijumpai dalam populasi liarnya di alam, biasanya bersifat prototrof, jadi berlawanan dengan mutasi biokimianya (auk-sotrof) atau variasi morfologi yang terjadi dalam biakan *in vitro*.

tiriotesium: *thyriothecium* Askokarpa bangsa Microthyriales yang berbentuk perisai atau kerucut rendah, dindingnya sering tersusun atas hifa-hifa yang radial.

toksin: *toxin* Suatu substansi organik beracun yang dihasilkan oleh makhluk hidup, yang pada konsentrasi rendah mampu mengganggu atau merusak terlaksananya proses kehidupan normal pada makhluk hidup lain.

toleran: *tolerant* Suatu sifat inang yang mampu menanggung infeksi sesuatu patogen tanpa menunjukkan penderitaan sehingga hampir tak terjadi kerugian atau kerusakan.

trama: *trama* Jaringan dasar yang terdapat di tengah bilah cendawan atau antara lubang-lubang jamur kayu, berfungsi sebagai pendukung himenium.

trama beraturan: *regular trama*
Trama yang terdiri atas hifa-hifa paralel yang semuanya mengarah ke bawah.

trama bilateral: *bilateral trama, divergent trama* Trama yang bagian tengahnya terdiri atas lapisan tipis hifa paralel tumbuh ke bawah sedangkan kedua sisinya tertutup oleh lapisan dengan hifa-hifa yang tumbuh diagonal ke samping bawah.

trama inversi: *inversed trama*
Trama yang kedua sisinya terdiri atas lapisan tebal dengan hifa-hifa menggelembung tersusun sejajar satu sama lainnya dan mengarah ke atas.

trama tak beraturan: *irregular trama, permixta* Trama yang terdiri atas jalinan hifa yang tidak beraturan susunannya.

trikogin: *trichogyne* Hifa reseptif pada alat kelamin betina seperti yang sering terlihat pada askogonium Ascomycetes dan beberapa lumut kerak.

trimitik: *trimitic* Sistem hifa tubuh buah Polyporales yang tersusun dari tiga tipe hifa, yaitu hifa generatif, hifa kerangka dan hifa pengikat..

trofosista: *trophocyst* Bagian bawah sporangiofor yang menggelembung yang khas terdapat pada jenis-jenis *Pilobolus* (Mucorales). Karena ia yang muncul pertama kali untuk terus berkembang menjadi sporangiofor yang membentuk

sporangium maka strososista merupakan primordium perkembangbiakan jamur-jamur ini.

tuak: Minuman keras (beralkohol) yang dibuat dari nira aren atau siwalan yang difermentasikan.

tubuh buah: *fructification; fruit body* Istilah umum untuk mengacu organ pembentuk/pembawa spora pada jamur, merupakan satuan yang terorganisasi dengan ciri bentuk yang mantap untuk setiap jenisnya, kadang-kadang diperlengkapi dengan jaringan sebagai pelindung, pendukung serta alat pembantu penyebaran sporanya.

tudung: *pileus, cap* Bagian (yang umumnya terletak di sebelah atas) tubuh buah jamur-jamur Hymenomycetes yang bagian bawahnya membawa lapisan hime-nium.

tumbuhan: *plants* Makhluk hidup yang berinti sel dan mengandung klorofil. Termasuk di dalamnya ganggang (Algae), lumut (Bryophytes), paku-pakuan (Pteridophytes) dan tumbuhan biji (Spermatophytes), ganggang biru (Cyanophyceae) - tak berinti sel), jamur dan lumut kerak dianggap bukan tumbuhan. Tumbuhan yang dibudidayakan disebut tanaman.

tunas kecambah: *budding* Proses perkembangbiakan jamur bersel satu, yang membentuk sel atau individu baru dengan berkecambah secara bertunas, seperti yang umum terjadi pada khamir.

U

urediniospora: *urediniospore*; *urediospore*; *uredospore* Spora yang dibentuk dalam uredinium, bersel satu, terbentuk satu satu di atas pedisel, dindingnya berduri-duri atau berpenghiasan lain, biasanya diperlengkapi dengan dua atau beberapa lubang kecambah, tumbuh untuk membentuk uredium baru atau telium.

uredinium: *uredinium*; *uredium*; *uredo*; *uredosorus* Salah satu bentuk sorus pada jamur karat Pucciniales, biasanya ditandai dengan angka II, berasal dari pertumbuhan Ésiospora sehingga sel-selnya umumnya berinti dua dan membentuk urediniospora.

ustilospora: *ustilospore* Spora pada jamur api Ustilaginales dan kerabat-kerabatnya, biasanya terbentuk secara interkalar dalam sorus yang bervariasi bentuknya, bersel satu sampai banyak, permukaannya diperlengkapi dengan bermacam-macam perhiasan, setiap selnya berfungsi sebagai probasidium; seringkali disebut spora api, **klamidospora** atau **teliospora**.

V

variétas: *variety* Populasi beberapa biotipe dengan sifat-sifat morfologi yang jelas serta mempunyai

daerah penyebaran secara lokal yang tegas dalam daerah penyebaran populasi jenisnya.

vegetatif: *vegetative* Lihat **asimilatif**.

vektor: *vector* Binatang yang mampu menularkan patogen; beberapa jamur seperti *Olpidium brassicae* (Chytridiales) dan *Spongospora subterranea* (Plasmodiophorales) diketahui mampu menjadi vektor penyakit-penyakit virus tertentu.

viridin: *viridin* Antibiotik bersifat anti jamur yang dihasilkan oleh *Gliocladium virens* (yang semula secara salah telah dideterminasi sebagai *Trichoderma viride*).

virulen: *virulent* Sifat yang amat ganas dari suatu patogen.

virus: *virus* Suatu satuan nukleoprotein yang dapat melewati saringan yang tak dapat ditembus bakteri dan mampu memperbanyak diri dalam sel hidup inangnya.

volva: *volva* Sisa cadar umum pada beberapa jamur Agaricales dan Phallales yang terdapat di dasar tangkai tubuh buah dewasa, seringkali berbentuk cawan seperti yang terlihat pada jamur merang.

trama beraturan: *regular trama*
Trama yang terdiri atas hifa-hifa paralel yang semuanya mengarah ke bawah.

trama bilateral: *bilateral trama, divergent trama* Trama yang bagian tengahnya terdiri atas lapisan tipis hifa paralel tumbuh ke bawah sedangkan kedua sisinya tertutup oleh lapisan dengan hifa-hifa yang tumbuh diagonal ke samping bawah.

trama inversi: *inversed trama*
Trama yang kedua sisinya terdiri atas lapisan tebal dengan hifa-hifa menggelembung tersusun sejajar satu sama lainnya dan mengarah ke atas.

trama tak beraturan: *irregular trama, permixta* Trama yang terdiri atas jalinan hifa yang tidak beraturan susunannya.

trikogin: *trichogyne* Hifa reseptif pada alat kelamin betina seperti yang sering terlihat pada askogonium Ascomycetes dan beberapa lumut kerak.

trimitik: *trimitic* Sistem hifa tubuh buah Polyporales yang tersusun dari tiga tipe hifa, yaitu hifa generatif, hifa kerangka dan hifa pengikat..

trofosista: *trophocyst* Bagian bawah sporangiofor yang menggelembung yang khas terdapat pada jenis-jenis *Pilobolus* (Mucorales). Karena ia yang muncul pertama kali untuk terus berkembang menjadi sporangiofor yang membentuk

sporangium maka strososista merupakan primordium perkembangan jamur-jamur ini.

tuak: Minuman keras (beralkohol) yang dibuat dari nira aren atau siwalan yang difermentasikan.

tubuh buah: *fructification; fruit body* Istilah umum untuk mengacu organ pembentuk/pembawa spora pada jamur, merupakan satuan yang terorganisasi dengan ciri bentuk yang mantap untuk setiap jenisnya, kadang-kadang diperengkapi dengan jaringan sebagai pelindung, pendukung serta alat pembantu penyebarluasan sporanya.

tudung: *pileus, cap* Bagian (yang umumnya terletak di sebelah atas) tubuh buah jamur-jamur Hymenomyces yang bagian bawahnya membawa lapisan himenium.

tumbuhan: *plants* MakhluK hidup yang berinti sel dan mengandung klorofil. Termasuk di dalamnya ganggang (Algae), lumut (Bryophytes), paku-pakuan (Pteridophytes) dan tumbuhan biji (Spermatophytes), ganggang biru (Cyanophyceae) - tak berinti sel), jamur dan lumut kerak dianggap bukan tumbuhan. Tumbuhan yang dibudidayakan disebut tanaman.

tunas kecambah: *budging* Proses perkembangbiakan jamur bersel satu, yang membentuk sel atau individu baru dengan berkecambah secara bertunas, seperti yang umum terjadi pada khamir.

X

Xylaria Hill ex Grev. Marga Ascomycetes beranggotakan ± 200 jenis, tubuh buahnya umumnya hitam, tegak seperti gada, jari atau tanduk yang bercabang, hidup sebagai saprob pada kayu-kayu mati dan adakalanya menyebabkan pembusukan.

Z

zigofor: zygothore Bagian hifa khusus pada Mucorales (*Zygomycetes*) yang membentuk cabang-cabang perkelaminan yang akan menjadi progametangium dan akhirnya zigospora.

zigogami: zyogamy Perkawinan antara dua gametangium yang berfusi menjadi satu dan kemudian membentuk zigospora, seperti yang umum terjadi pada jamur-jamur *Zygomycetes*.

zigospóra: zygospora Spora istirahat berdinding tebal yang dihasilkan oleh konjugasi isogamet atau zigogami.

zigosporangium: zigosporangium Sporangium yang di dalamnya berisi satu zigospora.

zigot: zygote Sel hasil perfusian dua gamet, yang dua intinya yang berlainan kelamin sudah menjadi satu.

zimogen: zymogenous Sifat jasad renik yang aktif mengadakan fermentasi kalau tersedia substrat yang sesuai. Lihat **autokton**.

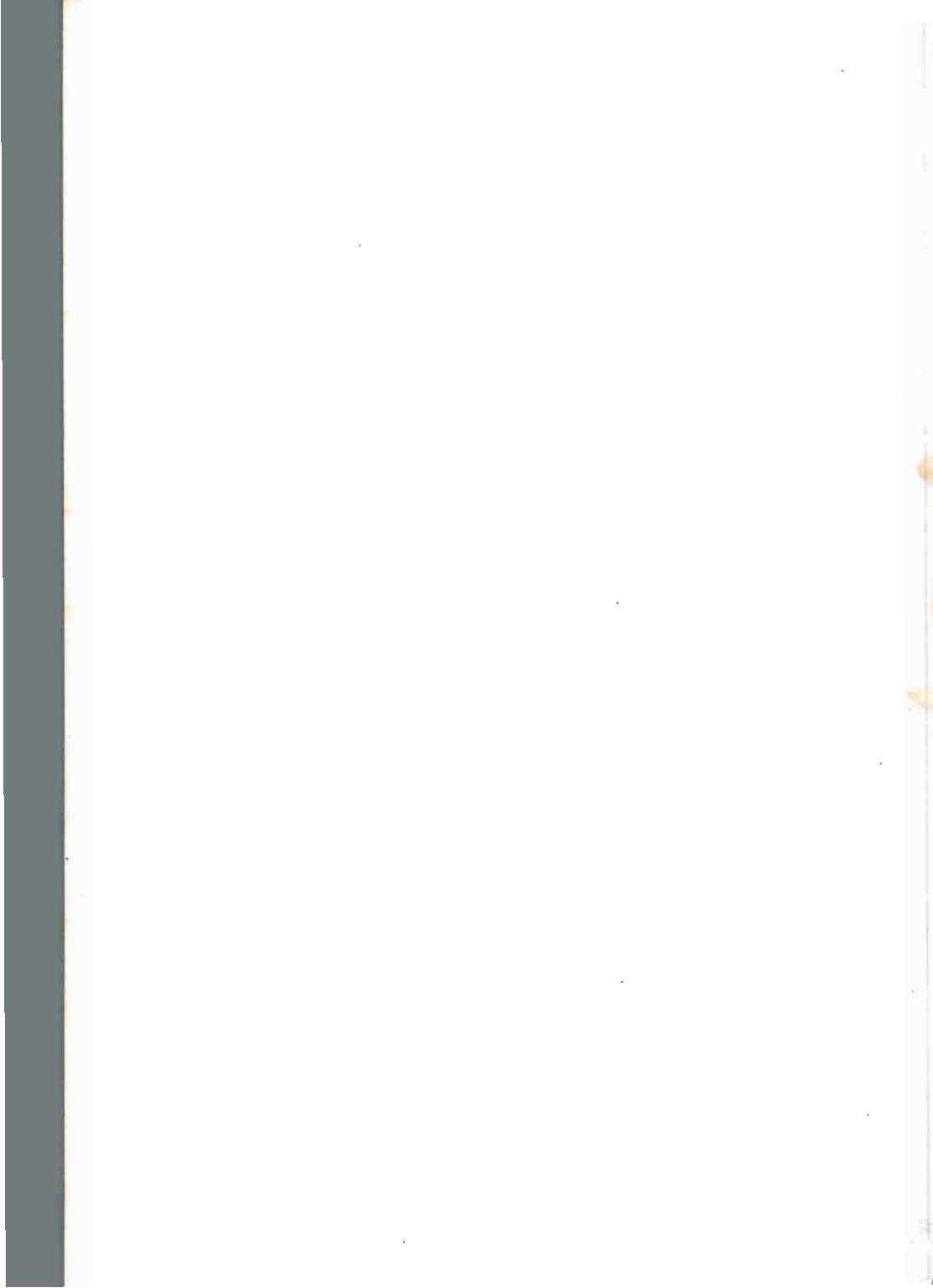
zimologi: zymology Ilmu yang mempelajari seluk beluk kehidupan khamir.

zonasi: zonation Garis atau daerah yang konsentris, yang sering kelihatan berbeda dalam warna, tekstur atau tanda-tanda lain yang terjadi karena pertumbuhan dipengaruhi oleh faktor yang berubah-ubah.

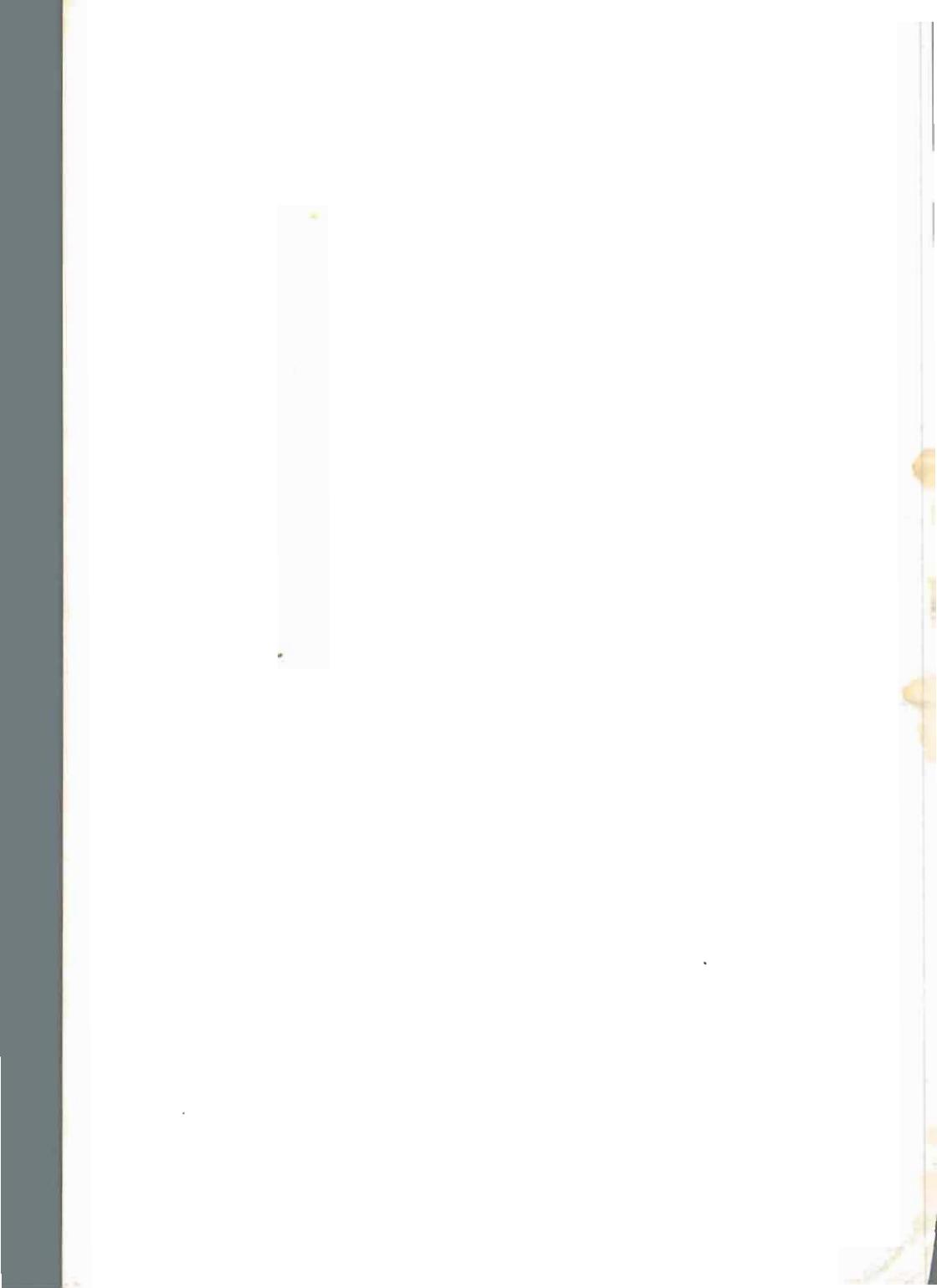
zoogamet: zoogamete Gamet yang mampu mengembara karena mempunyai flagel penggerak; disebut juga planogamet.

zoospora: zoospore Sporangiospora yang mampu mengembara karena mempunyai flagel yang berdaya menggerakkan. Disebut juga spora kembara atau planospora dan hanya dibentuk oleh jamur-jamur rendah secara tak kawin.

zoosporangium: zoosporangium Sporangium yang menghasilkan zoospora, biasanya berdinding tipis dan hanya dibentuk oleh jamur-jamur yang rendah tingkat evolusinya.



DAFTAR ISTILAH



A

- abaxial:** abaksial
abjection: abjeksi
acervulus: aservulus
acrogenous: akrogen
acropetal: akropetal
acropleurogenous: akropleurogen
acrospore: akrospora
actinomyces: jamur sinar
adaxial: adaksial
adventitious septum: sekat adventif
Aecidium Pers. ex Pers: Aecidium
Pers. ex Pers.
aeciospore; aecidiospore: esiospora
aecium; aecidium; **aecidiosorus:**
aesium
aerobe: aerob
aerosol: aerosol
aethalium: etalium
aetiology: etiologi
aflatoxins: aflatoksin
agar: agar-agar
aggregate, species → SPECIES AG-
GREGATE
air spore: spora udara
algal layer: lapisan ganggang
allergy: alergi
Alternaria Ness ex Wall: Alter-
naria Ness ex Wall
alternate host: inang pengilir
alternation of generations: pergili-
ran generasi
amerospore: amerospora
amorphous: amorf
amphigenous: amfigen
amphigynous: amfigin
amphotericin: amfoterisin
amyloid: amiloid
anaerobe: anaerob
analogy: analogi
anastomosis: anastomosis
androgynous: androgin
anisogamete: anisogamet
anisogamy: anisogami
annual: semusim
annulus: gelang
anomaly: anomali
antagonism: antagonisme
antheridium: anteridium
antherozoid: anterozoid
antibiotics: antibiotika
antiseptic: antiseptika
ap-hanoplasmodium: ahanoplas-
modium
apical paraphysis: parafisis ujung
apogamy: apogami
apomixis: apomixis
apothecium: apotesium
appressorium: apresorium
aquatic fungi → WATER MOULD
archicarp: arkikarpa
arthroconidium; arthrospore: artro-
konidium
ascocarp: askokarpa
ascogenous hypha: hifa pembentuk
askus
ascogonium: askogonium
ascospore: askospora
ascostroma: askostroma
ascus: askus
ascus, bitunicate → BITUNICATE
ASCUS
ascus, unitunicate → UNITUNICATE
ASCUS
ascus mother cell: sel induk askus
aseptic: aseptik
asexual: aseksual
aspergilosis: aspergilosis
asimilative: asimilatif
asymmetric: senjang

autochthonous: atokton
autoclave: otoklaf
autoecius: otoesis
autotrophic: ototrof
axenic: aksenik

B

bakery mould *Monilia sitophila* (Mont.) Sacc.: jamur oncom
bakery yeast; beer yeast: brewer's yeast *Saccharomyces cerevisiae* Meyen ex Hansen: khamir roti
beard moss: tahi angin
Beaumont period: periode Beaumont
beer yeast → BAKERY YEAST
bilateral trama; divergent trama: trama bilateral
binomial nomenclature: tata nama ganda
biological control: kontrol biologi
bipolar germination: perkecambah bipolar
bipolar heterothallism: heterotalus bipolar
bitunicate asexual: askus berinding dwilapis

Boedijn, *Coryularia* → CURVULARIA BOEDIJN
brewer's yeast *Saccharomyces* → BAKERY YEAST
broom, witches → WITCHES BROOM
budding: tunas kecambah
Buller phenomenon: fenomena Buller

C

canker: pekung
cap → PILEUS
cecidium: sesidium
cell, conidiogenous → CONIDIOGENOUS CELL
cell, sporogenous → CONIDIOGENOUS CELL
cell, van Tieghem → VAN TIEGHEM CELL
cellulose: selulosa
centrifugal: sentrifugal
centripetal: sentripetal
centrum: sentrum
cervical Meyen ex Hansen → BAKERY YEAST
chiastic: kiastik
chitin: kitin
chitinophylic: kitinofili
chlamydospore: kladidospora
chlorophyll: klorofil
chlorosis: klorosis
clamp connection: hubungan ketam
classification: klasifikasi
cleistothecium: klistotesium
clone: klon
coenocytic: senositik
collection: koleksi
colony: koloni
columella: kolumela
commune *Schizophyllum* → SCHIZOPHYLLUM COMMUNE
compatible: serasi
conidiogenous cell; sporogenous cell: sel pembentuk konidium
conidium; conidiospore: konidium
condiophore: konidiofor
conjugate division: pembelahan

konjugasi
connection, clamp → CLAMP CON-
 NECTION
 consistency: konsistensi
 contamination: kontaminasi
 context: konteks
 control: pemberantasan
control, biological → biological con-
 trol
 conjugation: konyugasi
 coprophilous; fimicolous: koprofil
 copulation: kopulasi
 cortex: korteks
 cortina: kortina
crop; cultivated plant: tanaman
 cultivar: kultivar
Curvularia Boedijn: Curvularia Boe-
 dijn
 cuticle: kutikula
 cutis: kutis
cultivated plant → CROP
 cynophilous: sianofili
cycle, life → LIFE CYCLE
 cycloheximide: sikloheksimida
 cyst: sista
 cystidium: sistidium
 cytoplasm: sitoplasma

D

damping off: rebah semi
 decay: lapuk
 deciduous: luruh
 dehiscent: merekah
 demicyclic: demisiklus
 dendrophysis: dendrophysis
 derm: dermis
 dermatomycosis: dermatomikosis
 dermatophyte: dermatofit
 description: pertelaan

disinfectant: desinfektan
 determination: determinasi
 diagnosis: diagnosis
dispersal, spore → SPORE DISPER-
 SAL
division, conjugate → CONJUGATE
 DIVISION
 diaphragm: diafragma
 diaspor: diaspora
 dicaryon; dikaryon: dikarion
 dicaryophase: dikariofase
 dicaryotization; dikaryotization:
 pendikarionan
 dichophysis: dikopisis
 dichotomy: dikotomi
 diclinous: diklinal
 dictyospore: diktiospora
 didymospore: didimospora
 dieback: mati pucuk
 differential host: inang diferensial
 diluent: pencampur
 dimitic: dimitik
 disease: penyakit
 disease escape: terhindar penyakit
dispersal, spore → SPORE DIS-
 PERSAL
divergent trama → BILATERAL
 TRAMA
division, conjugate → CONJU-
 GATE DIVISION
 dolipore septum: sekat dolipori
 dust: debu
 dwarfing: pengkaitan

E

encyst: menyista
 endemic: endemik
 endobiotic: endobiotik
 endocyclic: endosiklus
 endogenous: endogen
 endoparasite: endoparasit
 endoperidium: endoperidium

endospore: endospora
 endotrophic: endotrof
 epiphytic: epifitotik
 enteroblastic: enteroblastik
 epibasidium: epibasidium
 epibiotic: epibiotik
 epidemic: epidemik
 epidemiology: epidemiologi
 epigynous: epigin
 epiphyllous: epifil
 epiphyte: epifit
 epiphytotic: epifitotik
 epiplasm: epiplasma
 epispore: epispora
 epithecium: epitesium
 eradication: eradikasi
 ergot: ergot
 escape, disease → DISEASE ESCAPE

F

facultative parasite: parasit fakultatif
 family: suku
 fermentation: peragian
 fertilization tube: tabung pembuahan
 fimicolous → COPROHILOUS
 fision: fisi
 flagellum: flagel
 flagellum, tinsel type → TINSEL TYPE FLAGELLUM
 flagellum, whiplash type → WHIPLASH TYPE FLAGELLUM
 flora: flora
 food yeast *Candida utilis* (Henn.) : khamir panganan
 form: forma
 forma genus: marga khusus

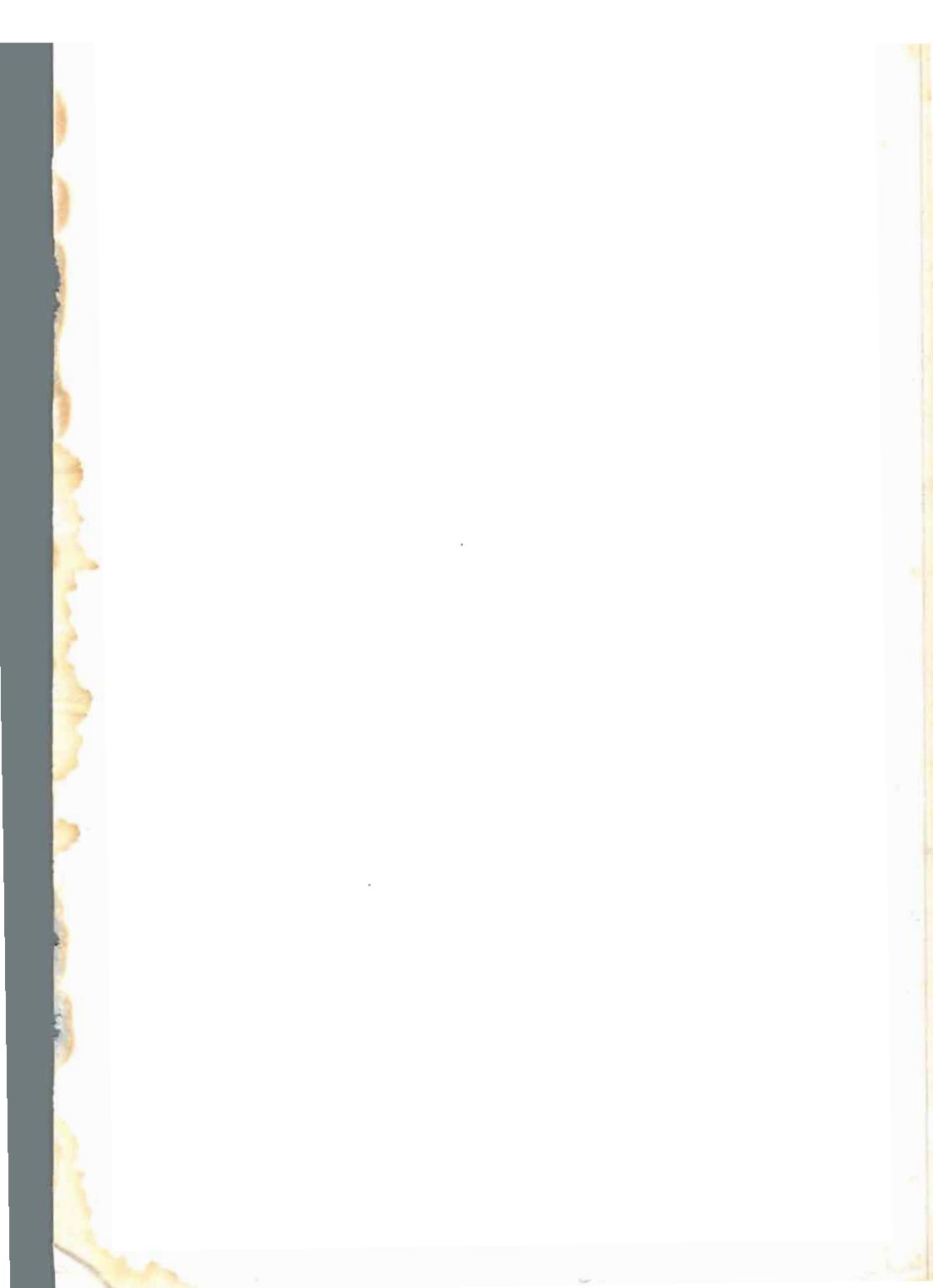
forma specialis: forma spesial
 fructification; fruit body: tubuh buah
 fumigation: fumigasi
 fungi, aquatic → WATER MOULD
 fungi, jelly → JELLY FUNGI
 fungi, marine → MARINE FUNGI
 fungusi, ray → RAY FUNGI
 fungicide: fungisida
 fungistatic: fungistatik
 fungus: jamur
 fusarium Link ex Fr.: Fusarium Link ex Fr.

G

gall: nyali
 gametangium: gametangium
 gamete: gamet
 gametothallus: gametotalus
 gelatin: gelatin
 gamettangiogamy: gametangiogami
 gene-for-gene: gen-demi-gen
 generation alternation of → ALTERNATION OF GENERATIONS
 generative: generatif
 generative hypha: hifa generatif
 genus: marga
 germination: perkecambahan
 germination, bipolar → BIPOLAR GERMINATION
 germ pore: pori kecambah
 germ sporangium: sporangium kecambah
 germ tube: tabung kecambah
 gibberellin: gibberelin
 gleba: gleba
 gliotoxin: gli toksin
 glycogen: glikogen
 griseofulvin: griseofulvin

DAFTAR PUSTAKA

- Adisoewoyo; S. dan Tjiptosoepomo, G.S. 1954. *Ilmu Tumbuh-tumbuhan Berbiji, Susunan Luar*. Jakarta: Poestaka Aseli.
- Ainsworth, G.C. dan Bisby, G.R. 1971. *Dictionary of Fungi*. 1973. *A Guide to the Use of Terms in Plant Pathology*.
- Dewan Bahasa dan Pustaka. 1968. *Istilah Kajihayat, Perhutanan dan Pertanian, Inggeris-Melayu*. Kuala Lumpur.
- Henderson, I.F., Henderson, W.D. and Kenneth, J.H. 1953. *A Dictionary of Scientific Terms*, Edinburg: Oliver and Boyd.
- Hildebrand, F.H. 1953. *Himpunan Istilah-istilah Ilmu Tumbuh-tumbuhan Belanda-Indonesia*. Bogor: Sekolah Kehutanan Lanjutan Tinggi.
- Iskandar, T. 1970. *Kamus Dewan*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Jackson, B.D. 1928. *A Glossary of Botanic Terms*. London: Duckworth and Co.
- Lanjouw, J. (ED.). 1968. *Campendium van de Pteridophyta en Spermato-phyta*. Utrecht: Oosthok.
- Lembaga Bahasa dan Kesusasteraan. 1960. *Kamus Istilah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Asing-Indonesia*. Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawirosudirdjo, G. 1969. *Kamus Istilah Anatomi dan Zoologi*. Jakarta: Bhatara.
- Rifai, M.A. 1973. *Kode International Tata Nama Tumbuh-tumbuhan*. Bogor:
- Rifai, M.A. 1973. *Kode International Tata Nama Tumbuh-tumbuhan*. Bogor: Harbarium Bogoriense.



trophocyst: trofosista
tuak: tuak
tube, germ → GERM TUBE

U

unitunicate ascus: askus berbinding selapis
urediniospore; urediospore; uredospore: uredinispora
uredinium: uredinium
ustilospore: ustilospora

V

van Tieghem cell: sel van Tieghem
variety: varitas
vascular mycosis: mikosis pembuluh
vector: vektor
vegetative: vegetatif
virulent: virulen
viridin: viridin
virus: virus
volva: volva

W

water mould; aquatic fungi: jamur air
whiplash type flagellum: flagel pecut
wild type: tipe liar
wilt: kulai
wine, rice → RICE WINE
wine, yeast: khamir anggur
witches broom: sapu setan
wound parasite: parasit luka

Y

yeast: khamir
yeast, toddy → TODDY YEAST
yeast: ragi

Z

zigosporangium: zigosporangium
zonation: zonasi
zoogamete: zoogamet
zoosporangium: zoosporangium
zoospore: zoospora
zygogamy: zigogami
zygophore: zigofor
zygospore: zigospora
zygote: zigot
zymogenous: zimogen
zymology: zimologi

septum, primary → PRIMARY SEPTUM

shot hole: lubang gotri

skeletal hypha: hifa kerangka

slime mould: jamur lendir

Smith period: periode Smith

smuts: jamur api

sooty mould: jamur jelaga

soralium: soralium

soredium: soredium

species aggregate: agregasi jenis

spermatogonium → PYCNIDIUM

Sphaeriales, Marga → MARGA SPHAERIALES

spiculum: spikulum

sporangium, germ → GERM SPORANGIUM

sporangium, resting → RESTING SPORANGIUM

spore, air → AIR SPORE

spore, resting → RESTING SPORE

spore dispersal: penyebar luasan spora

spore liberation: pelepasan spora

spray: semprotan

sterigma: sterigma

stichic: stikik

stigmatomycosis: stigmatomikosis

strain: galur

streptomycin: streptomisin

stripe: strip

stunting: pencebolan

subspecies: anak jenis

susceptible: peka

sympodial: simpodial

sympton: gejala

syndrome: sindrom

systematics: sistematika

systemic: sistemik

tauco: tauco

taxon: takson

taxonomy: taksonomi

tea fungus: peragi teh

teleutosporus → TELIOSPORE

teliospore; teleutosporus: teliospora

telium; teleutosorus: telium

tempe: tempe

teratology: teratologi

terrestrial: terestrial

tetrapolar heterothalism: heterotalus tetrapolar

texture: tekstur

Thallophyta: Thallophyta

thallus: talus

thermodury: termoduri

thermophily: termofili

thermotolerant: termotoleran

thyrithecium: tiritesium

tinsel type flagellum: flagel jumbai

toddy yeast: khamir nira

tolerant: toleran

toxin: toksin

trama: trama

trama, bilateral → BILATERAL TRAMA

trama, divergent → BILATERAL TRAMA

trama, inversed → INVERSED TRAMA

trama, irregular → IRREGULAR TRAMA

trama, regular → REGULAR TRAMA

tribe: puak

trichogyne: trikogin

trimitic: trimitik

phragmobasidium: fragmobasidium
 phycobiont: fikobion
 physiological heterothallism: heterotalus fisiologi
 physiologic race: ras fisiologi
 phytiatry: fitiatri
 phytoalexin: fitoaleksin
 phytopathologis: fitopatologiwan
 phytopathology: fitopatologi
 pileus; cap: tudung
 plant, cultivated → CROP
 plants: tumbuh-tumbuhan
 plasmodium: plasmodium
 pleomorphic: pleomorf
 pleurogenous: pleurogen
 polycentric: polisentrik
 polyphyletic: polifiletik
 postulate, Koch's → KOCH'S POSTULATE
 pore, germ → germ pore
 premixta → irregular trama
 primary mycelium: miselium primer
 primary septum: sekat primer
 probasidium: probasidium
 propagula: propagula
 protoplasmodium: protoplasmodium
 protosterigma: protosterigma
 prototroph: prototrof
 pseudoamyloid: pseudoamiloid
 psychophily: psiko fili
 pycniospore: pikniospora
 pycnium, pycniosorus: spermagonium: piknium gonium

R

ray fungi: jamur sinar (actinomycetes)

race, physiologic → PHYSIOLOGIC RACE
 receptacle: penyangga
 receptive hypha: hifa reseptif
 red rice: angkak
 regular trama: trama beraturan
 reproduction: perkembangbiakan
 residue: residu
 resistant: resistan
 resting sporangium: sporangium istirahat
 resting spore: spora istirahat
 revision: revisi
 rhizoid: rizoid
 rhizomorph: rizomorf
 rhizomycelium: rizomiselium
 Rhizopus Ehrenb ex Corda: Rhizopus Ehrenb ex Corda
 rhizosphere: rizofer
 rice wine: arak
 rusts: jamur karat

S

saprophyte: saprofit
 sarcodimitic: sarkodimitik
 sarcotrimitic: sarkotrimitik
 Schizophyllum commune: jamur gerigit
 secondary mycelium: miselium sekunder
 section: seksi
 seed borne disease: penyakit terbawa biji
 septum: sekat
 septum, adventitious → ADVENTITIOUS SEPTUM
 septum, dolipore → DOLIPORE SEPTUM

rotalus morfologi
 mosaic: mosaik
 mother cell, ascus → ASCUS MOTHER CELL
 mould, slime → SLIME MOULD
 mould, sooty → SOOTY MOULD
 mould, water → WATER MOULD
 mycelium: miselium
 mycelium, primary → PRIMARY MYCELIUM
 mycelium, secondary, → SECONDARY MYCELIUM
 mycobiont: mikobion
 mycobiota: mikobiota
 mycocesidium: mikosesidium
 mycologist: mikologawan
 mycology: mikologi
 mycoplasma: mikoplasma
 mycorrhiza: mikoriza
 mycosis: mikosis
 mycosis, vascular → VASCULAR MYCOSIS
 mycostatic: mikostatik
 myxamoeba: miksameba

N

necrosis: nekrosis
 net, Hartig → HARTIG NET
 Neurospora Shear & Dodge: Neurospora Shear & Dodge
 nomenclature: tatanama
 nomenclature, binomial → BINOMIAL NOMENCLATURE
 nucleus: inti sel
 nystatin: nistatin

O

obligate parasite: parasit obligat

oidium: oidium
 oncom: oncom
 oogamy: oogami
 oogenesis: oogenesis
 oogonium: oogonium
 ooplasm: ooplasma
 oosphere: oosfer
 oospore: oospora
 ophiobolin; cochlibolin: ofiobolin
 optimum: optimum
 ostiole: ostiola

P

padi straw mushroom Volvariella; volvocea (Bull. ex Fr) Sing. dan Volvariella diplasia (Berk. Br): jamur merang

paragynous: paragin
 paraphysis: parafisis
 parasite: parasit
 parentheses: parentesom
 pathogen: patogen
 perennial: tahunan
 periode, Beaumont → BEAUMONT PERIOD
 period, Smith → SMITH PERIOD
 periplasm: periplasma
 perispore: perispora

pest: hama
 phenomenon, Buller → BULLER PHENOMENOM
 phaneroplasmidium: foneroplasmodium

inoculum: inokulum
interbiotic: interbiotik

intercalary: interkalar
intracellular: intraseluler
inversed trama: trama inversi
in vitro: in vitro
in vivo: in vivo
irregular trama; permixta: trama
tak beraturan
isidium: isidium
isogametangiogamy: isogametangio-
gami
isogamete: isogamet
isogamy: isogami
isolate: isolasi-1
isolation: isolasi-2
isoplanogamete: isoplanogamet

J

jelly fungi: jamur kenyal
judas's ear: jamur kuping

K

klendusity: klendusitas
Koch's postulate: postulasi Koch

L

layer, algal → ALGAL LAYER
LC; lethal concentration: LC
LD: lethal dose: LD
liberation, spore → SPORE LIBE-
RATION
life cycle; life history: daur hidup
lomasome: lomasom
lyophilization: liofilisasi

M

macroconidium: makrokonidium
macrocylic: makrosiklus
macroscopic: makroskopik
Marga Sphaeriales → ROSELLINIA
DE NOT
marine fungi: jamur laut
mazedium; mazaedium; mascae-
dium: mazedium
medium: media
medulla: medula
meiosis: meiosis
meiosporangium: meiosporangium
meiospore: meiospora
merosporangium: merosporangium
mesophily: mesofili
metabasidium: metabasidium
metula: metula
microbiology: mikrobiologi
microconidium: mikrokonidium
microcylic: mikrosiklus
micron: mikron
microscopic: mikroskopik
mitosis: mitosis
mitosporangium: mitosporangium
mitospore: mitospora
moniliasis: moniliasis
monocaryon: monokarion
monocentric: monosentrik
monoclinous: monoklinal
monography: monografi
monomitic: monomitik
monomorphic: monomorfik
monophyletic: monofiletik
monoplanetic: monoplanetik
monopodial: monopodial
monotypic: mono tipe
morphological heterothallism: hete-

H

habit; habitus: pengawakan
habitat: habitat
haplobiontic: haplobiontik
haploid: haploid
haplophase: haplofase
hapteron: hapteron
Hartig net: jala- jala Hartig
haustorium: hostorium
helicospora: helikospora
Helminthosporium Link ex Fr: Helminthosporium Link ex Fr.
herbarium: herbarium
heterobasidium: heterobasidium
heterocaryon: heterokarion
heterocaryotization; heterokaryotization: pengheterokarionan
heteroecious: heteroesis
heterogamate: heterogamet
heterogamy: heterogami
heterogenous: heterogen
heteromorous: heteromer
heterothallic: heterotalus
heterothallism, bipolar, → BIPO-LAR HETEROTHALLISM
heterothallism, morphological → MORPHOLOGICAL HETEROTHALLISM
heterothallism, physiological → PHYSIOLOGICAL HETEROTHALLISM
heterothallism, tetrapolar → TETRAPOLAR HETEROTHALLISM
heterotrophic: heterotrof
hilum: hilum
histoplasmosis: histoplasmosis
hole, shot → SHOT HOLE
holobasidium: holobasidium
holoblastic: holoblastik

holocarpous: holokarpa
homobasidium: homobasidium
homocaryon: homokarion
homogeneous: homogen
homoimorous: homoimer
homology: homologi
homothallic: homotalus
host: inang
host, alternate → ALTERNATE HOST
host, differential → DIFFERENTIAL HOST
hymenium: himenium
hyperlasia: hiperlasia
hyperparasite: hiperparasit
hypersensitive: hipersensitif
hypertrophy: hipertrofi
hypha: hifa
hypha, ascogenous → ASCOGENOUS HYPHA
hypha, binding → BINDING HYPHA
hypha, generative → GENERATIVE HYPHA
hypha, receptive → RECEPTIVE HYPHA
hyphopodium: hifopodium
hypobasidium: hipobasidium
hypogean: hipogean
hypogynous: hipogen
hypophyllous: hipofil
hypothallus: hipotalus
hypothecium: hipotesium

I

immune: imun
incubation: inkubasi
individual: individu
indusium: indusium
infection: infeksi
innoculation: inokulasi

Snell, W.H. and Dick, E.A. 1957. *A Glossary of Mycology*. Cambridge: Harvard University Press.

Stearn, W.T. 1966. *Botanical Latin*. London: Nelson and Sons.

07-6495

11

URUTAN		
911	-	8281

70